

**PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD IT TAHFIZHUL QUR'AN HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
Intan Lailatus Safaah
1717405149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan :

Nama : Intan Lailatus Safaah

NIM : 1717405149

Semester : X (Sepuluh)

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Tahfizhul Qur’an Harapan Ummat Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang tidak termasuk karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juni 2022

Saya yang menyatakan,


Intan Lailatus Safaah

NIM. 1717405149



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD IT TAHFIZHUL QUR'AN HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Intan Lailatus Safaah (NIM. 1717405149) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah disetujui pada tanggal 15 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 15 Juli 2022

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Zuri Pamuji, M.Pd.I.

NIP. 19830316 201503 1 005

Endang Sartika, S.Pd.I., MA.

NIND. 20301091

Penguji Utama,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.

NIP. 196808033 200501 1 001

Diketahui oleh :

Dekan



Dr. H. Suwito, M. Ag.

NIP. 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 27 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Intan Lailatus Safaah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan, bahwa:

Nama : Intan Lailatus Safaah
NIM : 1717405149
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19
di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Zuri Pamuji, M.Pd.I

NIP. 198303162015031005

PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD IT TAHFIZHUL QUR'AN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Oleh :
INTAN LAILATUS SAFAAH
(1717405149)

ABSTRAK

Pembelajaran tahfidz di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga selama masa pandemi dilaksanakan dengan berbagai upaya penyesuaian dan memberikan bimbingan tambahan sehingga tetap mencapai target atau sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pembelajaran tahfidz Al Qur'an di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.

Penelitian ini dilaksanakan dengan riset lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an ada penyederhanaan target, dari yang awalnya satu semester setengah juz menjadi satu tahun setengah juz, perubahan sistem pembelajaran, metode pembelajaran menggunakan metode *tallaqi* dan metode *ilman wa ruuhan*. Proses pembelajaran selama daring dilakukan dengan menggunakan media *online* seperti *whatsapp*, *zoom* atau *google meet*. Pada saat pembelajaran *blended learning* atau perpaduan *pokjar* dan *online* yang membolehkan orangtua memilih *pokjar* atau *online*. Pada saat pembelajaran tatap muka 50%, kepala sekolah dan guru membagi kelas bergantian hari. Evaluasi atau penilaian setoran selama daring dilaksanakan melalui media *whatsapp* atau perangkat *online* sedangkan selama luring dilaksanakan secara langsung. Jika ada yang belum tercapai guru melakukan tindakan, selama daring dengan cara *online* berkoordinasi dengan orangtua kemudian jika masih kurang maksimal guru meminta siswa datang ke sekolah untuk mendapatkan bimbingan langsung. Sedangkan selama luring, guru memberikan tambahan jadwal khusus atau bimbingan baik saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran atau sepulang sekolah.

Kata kunci : Pembelajaran, Tahfidz Al Qur'an, Pandemi, Sekolah Dasar.

**LEARNING TAHFIDZ AL QUR'AN DURING THE COVID-19
PANDEMIC AT IT TAHFIZHUL QUR'AN SD HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA**

By :

INTAN LAILATUS SAFAAH

(1717405149)

ABSTRACT

Tahfidz learning at SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga during the pandemic was carried out with various adjustments and providing additional guidance so that it still achieved the target or in accordance with the expected goals. Therefore, the purpose of this study is to describe the learning of tahfidz Al Qur'an at SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.

This research was conducted by field research using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques, through observation, interviews and documentation as well as the techniques used in analyzing the data, were data reduction, data display and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the planning for tahfidz Al Qur'an learning has a simplification of targets, from the initial one semester and a half juz to one year and a half juz, changes in the learning system, learning methods using the tallaqi method and the ilman wa ruuhan method. The online learning process is carried out using online media such as whatsapp, zoom or google meet. At the time of learning blended learning or a combination of pokjar and online which allows parents to choose pokjar or online. At 50% face-to-face learning, the principal and the teacher divide the class alternate days. Evaluation or assessment of deposits while online is carried out through whatsapp media or online devices while offline is carried out directly. If something has not been achieved, the teacher takes action, as long as it is online in coordination with parents, then if it is still not optimal, the teacher asks students to come to school for direct guidance. While offline, the teacher provides additional special schedules or guidance both during learning and outside of learning or after school.

Keywords: Learning, Tahfidz Al Qur'an, Pandemic, Elementary School.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Tirmidzi).¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keutamaan Membaca Al Qur'an*, diakses dari <https://kemenag.go.id>, pada tanggal 24 Juni 2022, pukul 13.30 WIB.

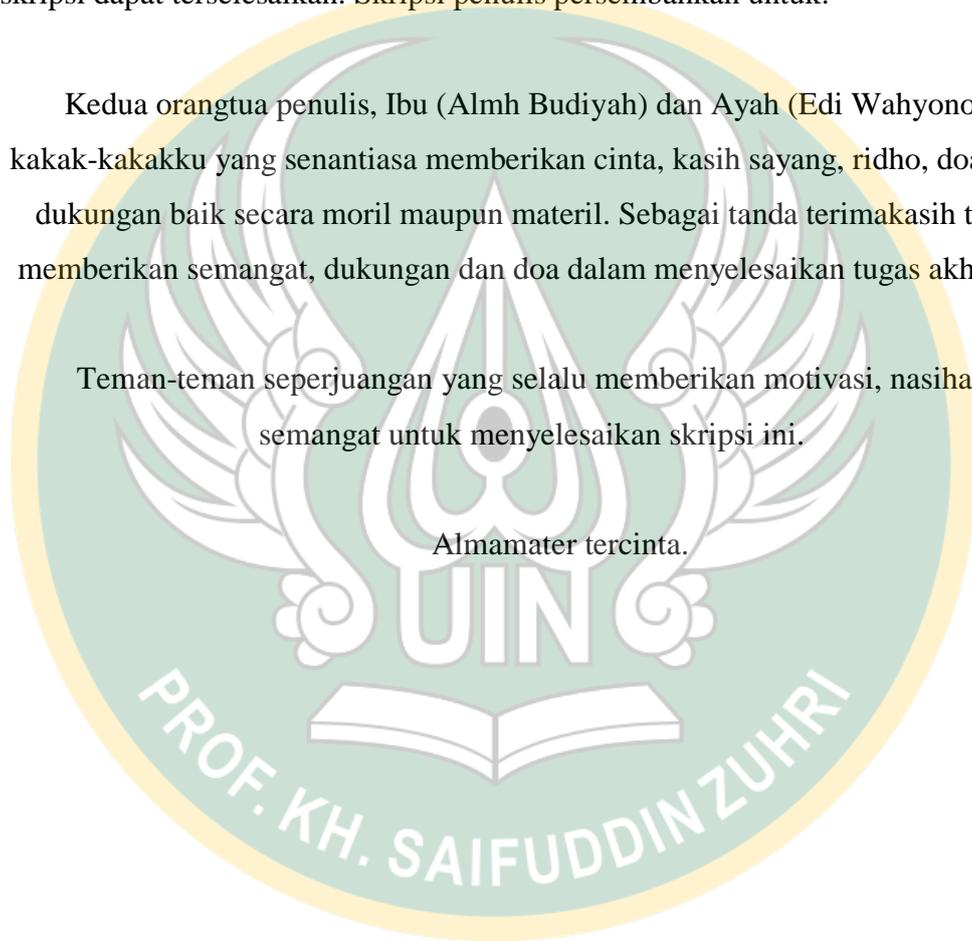
HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi' alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, nikmat dan ridho-Nya. Sholawat dan salam tidak lupa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi dapat terselesaikan. Skripsi penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtua penulis, Ibu (Almh Budiya) dan Ayah (Edi Wahyono) serta kakak-kakakku yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, ridho, doa serta dukungan baik secara moril maupun materil. Sebagai tanda terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Almamater tercinta.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'amin,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Tahfizhul Qur’an Harapan Ummat Purbalingga”.

Shalawat dan salam tidak lupa kami curahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah SAW yang senantiasa kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah. Berkenaan dengan terselesaikannya skripsi yang tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu. Penulis sampaikan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi serta membantu sehingga skripsi dapat terselesaikan. Dengan demikian dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih banyak dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Achsan Hasbullah, M.Pd., Penasihat Akademik PGMI D Angkatan 2017 UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Zuri Pamuji, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini
8. Segenap guru dan karyawan SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga
9. Kedua orangtua, Bapak Edi Wahyono dan Almh Ibu Budiayah serta saudara-saudaraku yang tercinta
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PGMI D angkatan 2017.
11. Teman-teman yang telah memberikan arahan, nasihat, doa dan motivasi.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, rezeki dan umur yang barokah serta terijabah segala hajat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi untuk semua.

Purwokerto, 27 Juni 2022



Intan Lailatus Safaah

NIM. 1717405149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan manfaat.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II : PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN PADA MASA PANDEMI COVID-19	
A. Kerangka Konseptual.....	8
B. Penelitian Terkait	18
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Uji Keabsahan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Tentang Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 yang Ada di SD IT Tahfizhul Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 27

B. Analisis Data Tentang Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 yang Ada di SD IT Tahfizhul Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 41

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 49

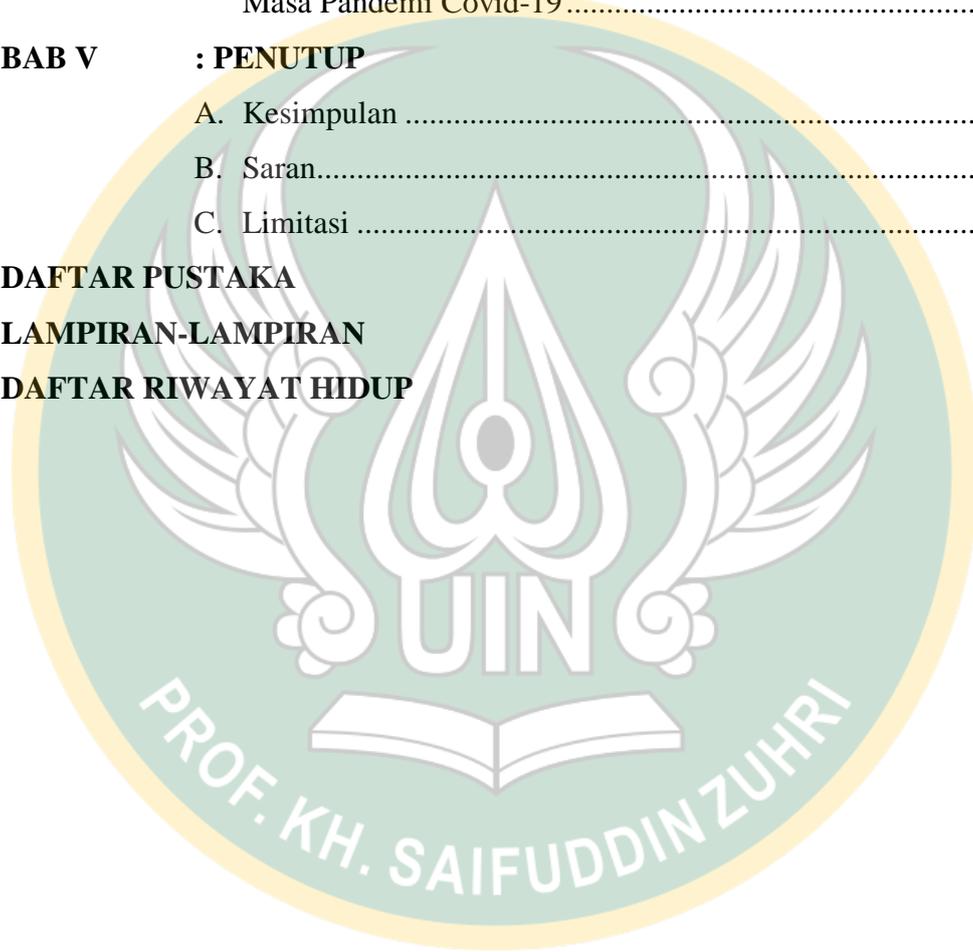
B. Saran..... 50

C. Limitasi 51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Sekolah	28
Gambar 2 Silabus Pembelajaran Tahfidz	29
Gambar 3 Wawancara dengan Guru Tahfidz	31
Gambar 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
Gambar 5 Setoran Hafalan Surat dan Tahsin Kelas 2.....	35
Gambar 6 Pembelajaran Kelas 2	36
Gambar 7 Sholat Dhuha Berjamaah.....	36
Gambar 8 Setoran Hafalan Surat dan Tahsin Kelas 1	37
Gambar 9 Pembelajaran Kelas 1	38
Gambar 10 <i>Screenshot Voice note</i> Bacaan Ayat.....	38
Gambar 11 Wawancara dengan Siswa	39
Gambar 12 Pedoman Penilaian	40
Gambar 13 Penilaian Hafalan Setoran Surat	40
Gambar 14 Penilaian Hafalan Setoran Tahsin Metode <i>Ilman wa ruuhan</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumen Wawancara
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 11 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 Sertifikat BTA – PPI
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agar seorang anak Muslim mendapatkan gelar orang-orang terhebat di antara teman-teman sekelas mereka, setiap guru dan orang tua Muslim harus berjuang bersama. Umat Islam harus menjadikannya prioritas untuk mempelajari Al-Qur'an kata demi kata.²

Al-Qur'an dapat dihafal sebagai latihan spiritual yang bermanfaat. Pada hari kiamat, Allah akan menempatkan siapa saja yang menghafalnya di tempat yang baik. Para Hafiz Al-Qur'an telah diberikan banyak keistimewaan oleh Allah SWT, sehingga program ini harus tetap berjalan meski dalam masa krisis.³ Rasulullah menyampaikan kepada umatnya bahwa Al Quran akan memberikan syafaat atau pertolongan di hari kiamat. Dari Abu Umamah al-Bahili, Rasulullah shalallahu 'alaihi wassalam bersabda:

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: “Bacalah Al-Qur'an, maka sesungguhnya ia akan datang di hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya.” (HR.Muslim).⁴

Al-Qur'an menjadi bukti, pelindung, dan pembela agar terhindar dari siksaan api neraka bagi pembacanya. Malaikat akan terus-menerus membela dan menyambutnya dengan kebaikan jika dia membaca Al-Qur'an, terutama jika dia menghafalnya dengan kualitas dan kuantitas yang lebih besar. Allah SWT akan memberikan manfaat yang unik bagi para penghafal Al-Qur'an.⁵

² Ainiyatul, dkk, *Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Via Aplikasi Zoom dan Whatsapp (Studi Kasus Setoran Online Rumah Tahfidz SMP Ma'arif NU 1 Wanareja)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 1, Mei 2021.

³ Rahmat Rifai Lubis, dkk, *Tahfiz Online (Studi Menghafal Al Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIS Ubudiyah Medan)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 2, November 2019.

⁴ Imam Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*(Beirut: Dar Al-Fikr, 1992).

⁵ Yusron Maskudi, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al Qur'an*, Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018..

Blended learning merupakan fasilitas pembelajaran yang menggabungkan berbagai model pengajaran, gaya pembelajaran dan cara pencapaian pembelajaran serta memperkenalkan bermacam-macam pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang diajar. *Blended learning* juga merupakan kombinasi dari pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dan pengajaran *online*.⁶ Pembelajaran daring dikenal di kalangan masyarakat umum dan akademik sebagai pembelajaran *online* (*online learning*). Istilah umum lainnya adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang berlangsung secara *online* atau tidak tatap muka antara pengajar dan yang diajar.⁷ Pembelajaran dengan metode luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara guru dan siswa, tetapi yang dilakukan secara *offline* berarti guru memberikan materi kepada siswa kemudian dilaksanakan dari sekolah.⁸

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar pada kehidupan orang-orang karena Virus Corona. Menurut perkiraan UNESCO, membahayakan kemampuan mereka untuk melanjutkan pendidikan. Pemerintah Indonesia telah memerintahkan pelajar agar belajar di rumah dalam upaya mencegah penyebaran Virus Corona.⁹

Ada beberapa hal yang mungkin dilakukan sekolah untuk tetap belajar di tengah wabah Covid-19 yaitu pembelajaran *online*. Bahkan jika tujuan pembelajaran yang akan disampaikan belum terpenuhi, diasumsikan bahwa siswa akan mendapat manfaat dari proses tersebut. Ini mencakup inisiatif pendidikan sekolah.¹⁰

Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran khususnya tahfidz Al Qur'an pada masa pandemi Covid-19 menjadi terkendala. Seberapa

⁶ Hadion Wijoyo, dkk, *Blended Learning Suatu Panduan*, (Sumatera Barat : CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), hal. 2.

⁷ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi : CV Sarnu Untung, 2020), hal. 1.

⁸ Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati, *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*, Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1, No.2, hal. 51-52.

⁹ Wildah Hayati Nasutiion, dkk, *Fenomena Masyarakat di Era Pandemi Covid-19*, (Indramayu : CV. Adanu Abirnata, 2021), hal. 1-2.

¹⁰ Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati.... hal. 52.

besar pengaruhnya bagi sekolah dan bagaimana sekolah menanganinya perlu diketahui secara mendalam. Salah satu sekolah yang memfokuskan siswa belajar mengenai tahfidz Al Qur'an dan berdiri pada masa pandemi Covid-19 yaitu SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Tahsin, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga dilaksanakan menggunakan dua perpaduan sistem pembelajaran yaitu daring dan luring atau blended learning selama masa pandemi covid-19. Pembelajaran selama daring dilaksanakan melalui media aplikasi *Whatsapp, Google Meet dan Zoom Meeting*. Sedangkan pembelajaran secara luring dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok belajar yang dilaksanakan di salah satu rumah siswa. Penyetoran dilaksanakan dua hari sekali baik secara daring melalui *video call* dan *voice note* maupun secara luring saat sedang dilaksanakannya kelompok belajar. Metode yang digunakan yaitu metode *tallaqi* dan metode *'ilman wa ruuhan*. Ketercapaian hafalan secara keseluruhan sudah cukup memenuhi target. Jika ada siswa yang menunda-nunda hafalannya, maka akan segera diingatkan oleh guru. Namun jika sampai lebih dari dua pekan, maka akan didatangi oleh pihak sekolah. Kemudian ditanyai alasan dan diberikan arahan, lalu disuruh datang ke sekolah untuk menyelesaikan hafalannya yang tertinggal.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mendalami proses pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada masa pandemi covid-19 di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga karena meskipun berdiri pada masa pandemi Covid-19 pihak sekolah terus mengupayakan kegiatan pembelajaran tahfidz Al Qur'an tetap berjalan sesuai dengan target dan tujuan. Sehingga penelitian ini menjadi layak untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian skripsi di SD IT Tahfizhul Qur'an

¹¹ Wawancara, Fitri Cahyani, Guru Tahsin, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 29 September 2021.

Harapan Ummat Purbalingga dengan judul “PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR’AN PADA MASA PENDEMI COVID-19”.

B. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an

Saat menghafal Al-Qur'an, tahfidz Al Qur'an memastikan bahwa tidak ada perubahan atau pemalsuan, dan dapat melindungi dari kelupaan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini dilakukan dengan membaca Al-Qur'an. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah upaya menanamkan firman Allah ke dalam pikiran agar selalu diingat.¹²

2. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Pandemi, seperti yang dijelaskan oleh WHO, adalah penyebaran penyakit yang baru ditemukan di seluruh dunia. Kata "pandemi", di sisi lain, tidak memiliki definisi yang disepakati secara luas. Pandemi umumnya disebut sebagai penyakit yang dapat dipelajari dengan membandingkan persamaan dan perbedaannya. Penyakit dipilih berdasarkan jangkauan asal, metode penyebaran, dan urgensi situasi. Ini termasuk konjungtivitis akut (AHC), kolera, demam berdarah (DF), influenza dan SARS.¹³

Menurut Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan Malaysia (Mendikbudristek), satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya saat memutuskan kegiatan belajar bagi siswanya. Anda dapat memulai pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di Level 1 dan 2 dengan menekankan keselamatan, kesehatan, dan kehati-hatian. Masih perlunya pembelajaran jarak jauh untuk daerah di level 3 dan 4. (PJJ).¹⁴

¹² Sucipto, *Tahfidz Al Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Indonesia : Guepedia, 2020), hal. 13-14.

¹³ Rina Tri Handayani, dkk, *Pandemi Covid-1, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity*, Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, vol. 10, No. 3, Juli 2020, hal. 374.

¹⁴ *Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2020/2021 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri*, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021> pada tanggal 29 Januari 2022, pukul 10.20 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang informasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditentukan topik yang akan diteliti yaitu: “Bagaimana Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an pada masa pandemi Covid-19 di SD IT Tahfizhul Qur’an?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian dalam hal ini bermaksud untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pembelajaran tahfidz Al Qur’an di SD IT Tahfizhul Qur’an Harapan Ummat Purbalingga

2. Manfaat Peneliti

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur’an pada masa pandemi Covid-19 dan diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, membantu kemajuan ilmu pendidikan, dan membantu siswa belajar tahfidz Al Qur’an lebih efektif dengan berbagai metode dan sistem pembelajaran. Menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian sehingga mampu menerapkan ilmu tersebut dalam masyarakat dan sebagai referensi serta menambah pengalaman dalam penelitian pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran tahfidz Al Qur’an.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan nantinya siswa dapat memudahkan memahami konsep pembelajaran, terkhusus pada saat pembelajaran Tahfidz Al Qur’an pada saat *blended*, daring maupun luring pada masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai dokumentasi dan penilaian tertulis untuk mengembangkan proses pembelajaran

Tahfidz Al Qur'an pada saat *blended*, daring maupun luring pada masa pandemi Covid-19.

3. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dokumentasi berkesinambungan dalam proses pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada saat *blended*, daring maupun luring pada masa pandemi Covid-19.

4. Manfaat bagi penelitian

Diharapkan mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai proses pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada saat *blended*, daring maupun luring pada masa pandemi Covid-19.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika bahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, substansi, dan penutup. Oleh karena itu, berikut ini rincian pembahasannya:

1. Bagian awal

Ini dimulai dengan halaman judul, yang diikuti oleh daftar lampiran serta daftar gambar, tabel, dan keterangan yang akan dimasukkan dalam dokumen.

2. Bagian isi

Bab I membahas pendahuluan, yang meliputi sejarah topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kajian, dan sistematika penulisan.

Selama wabah Covid-19 dipelajari proses pembelajaran tahfidzul Qur'an dan temuan penelitian serta kerangka berpikir dibahas pada Bab II. Bab III meliputi metodologi penelitian, meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber informasi dan informasi, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab IV memberikan penjelasan tentang penerapan pembelajaran tahfidzul Qur'an. Bab V diakhiri dengan kesimpulan dan saran.

3. Bagian ketiga dan terakhir

Bagian terakhir ini mencakup daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN PADA MASA PENDEMI COVID-19

A. Kerangka Konseptual

1. Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

Siswa, pengajar, dan materi pembelajaran semuanya berinteraksi dalam lingkungan belajar. Pendidik membantu siswa belajar dengan membantu mereka dalam proses memperoleh informasi, mengembangkan keterampilan dan karakter, dan membentuk sikap dan gagasan tentang dunia di sekitar mereka. Sepanjang perjalanan hidup seseorang, proses belajar berlangsung merupakan istilah dari pembelajaran.¹⁵

Pendidik dan siswa terlibat dalam dialog dua arah, dengan satu pihak berkomunikasi dalam mengejar tujuan disebut pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dalam konteks kegiatan pedagogis dan interaksi antara pendidik (dosen/guru), serta peserta didik (mahasiswa itu sendiri), yang kesemuanya dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis selama berlangsungnya kegiatan belajar.¹⁶

Tahfidz Al Qur'an terdiri dari Tahfidz dan Al Qur'an, yang keduanya memiliki berbagai arti. Tahfidz dalam bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang artinya lawan dari lupa atau selalu mengingat.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan menghafal sebagai tindakan berusaha untuk menanamkan informasi secara permanen pada ingatan seseorang. Abdul Aziz Abdul Rauf mendefinisikan menghafal sebagai tindakan membaca atau mendengarkan sesuatu berulang-ulang sampai menjadi tertanam dalam

¹⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), hal. 7.

¹⁶ Suvriadi Panggabean, dkk, *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 3-4.

pikiran. Jika dilakukan sesuatu cukup sering, akhirnya akan mempelajarinya dengan hati.

Kata Arab untuk membaca, *qara-a*, adalah sumber dari nama istilah tersebut. Al-Qur'an merupakan kitab yang tak terbantahkan. Kitab atau firman Allah yang diwahyukan kepada Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, dan itu menjadi petunjuk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Berusaha menjaga, memelihara, dan menjaga kemurniannya, serta menghindari lupa, baik secara keseluruhan maupun sebagian, diberikan kepadanya dan upaya untuk menghafalkan firman Allah SWT agar tidak pernah hilang disebut dengan istilah “menghafal Al-Qur'an”.¹⁷

Ringkasnya, penulis dapat mengatakan bahwa proses belajar mengenai tahfidz Al Qur'an merupakan proses di mana pengajar dan siswa bekerja sama untuk memajukan pelestarian Al Qur'an.

b. Keutamaan Tahfidz Al Qur'an

1. Meningkatkan kecerdasan

Al-Qur'an adalah kumpulan ilmu dan siapa pun yang berkomitmen untuk menghafalnya akan memiliki manfaat lebih dari mereka yang tidak. Kemampuan untuk mempelajari Al-Qur'an dan menerapkan apa yang mereka pelajari dapat meningkatkan keterampilan setelah mereka menghafalkannya.

Dr. Abdullah Subaih, seorang profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Saud al-Islamiyah Riyadh, mengklaim bahwa siswa belajar untuk fokus dengan menghafal Al-Qur'an. Pendidikan formal, seperti yang kita semua tahu, membutuhkan tingkat fokus yang tinggi agar bisa berhasil. Siswa dapat meningkatkan perhatian dan fokus mereka dengan menghafal Al-Qur'an. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas mental dengan baik terkait dengan kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi. M.

¹⁷ Sucipto, *Tahfidz Al Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Indonesia : Guepedia, 2020), hal. 13-14.

Ngalim Poerwanto menegaskan bahwa sel-sel otak berkembang lebih kuat jika terus bekerja dengan adanya rangsangan aktif.

2. Meningkatkan daya ingat

Ingatan tajam dan kecerdasan adalah karunia dari Allah bagi mereka yang mengingat Al-Qur'an. Al-Qur'an lebih mudah diingat karena banyaknya kegiatan yang memungkinkan siswa membedakan setiap ayat dengan ayat-ayat lain dalam Al-Qur'an. Untuk menghindari lupa membaca Al-Qur'an, seseorang yang menghafal Al-Qur'an secara teratur harus terus-menerus membacanya. Ini akan membantu menyimpan informasi.

3. Melatih kedisiplinan

Menghafal Al-Qur'an (Hafidz Al-Qur'an) membutuhkan keinginan yang kuat untuk sukses dan kemauan untuk belajar agar berhasil mengingat Al-Qur'an. Individu dapat mempertahankan motivasi mereka guna menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik jika mereka mengambil inisiatif untuk meningkatkan proses secara teratur.

4. Ketenangan dan stabilitas psikologis

Banyak ayat Al-Qur'an memberikan nasihat tentang bagaimana menghindari kekhawatiran, stres, dan keputusasaan dalam hidup ini. Lebih dari 40% dari mereka yang menderita tekanan mental meminta bantuan ahli agama, menurut penelitian oleh Chalfan dan Heller. Juga di seluruh Al-Qur'an, ada referensi tentang keadaan pikiran yang damai. Ada beberapa metode untuk mengatasi kecemasan, salah satunya disebut terapi murrotal (membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al Quran). Al Qadhi, direktur utama *Islamic Medicine Institute for Education and Study* di Florida, Amerika Serikat melakukan penelitian tentang dampak fisiologis dan psikologis dari membaca atau mendengarkan Al-Qur'an. Dia menetapkan bahwa hanya mendengarkan kata-kata dalam Al-Qur'an memberikan efek perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat

besar pada tubuh dan pikiran. Dalam penelitian teridentifikasi bahwa mendengarkan kata-kata suci Al-Qur'an memiliki dampak relaksasi dan pengurangan stres pada sistem saraf. Menghafal Al-Qur'an melibatkan praktik membaca dan mendengarkan yang sering dan komprehensif (berulang). Oleh sebab itu, menghafal Al-Qur'an dapat menawarkan ketenangan dan stabilitas pikiran seseorang.¹⁸

c. Tujuan Tahfidz Al Qur'an

Al-Qur'an diharuskan dihafal oleh semua Muslim, pria dan wanita, karena berbagai alasan, termasuk:

1. Dalam ayat-ayat dan surat-suratnya dan membaca bebas dari penggantian atau perubahan apapun. Bahwa Al-Qur'an dan semua ajarannya sama benarnya sekarang seperti ketika Allah SWT menurunkannya kepada Muhammad SAW dan mengajarnya.
2. Mereka yang menerima riwayat dari riwayat yang jelas dan lengkap, seperti Nafii' bin Abdur Rahman di Asfahan dan Ibnu Katsir di Makkah, diikuti oleh Qiraat Mutawatir, untuk memastikan bahwa umat Islam membaca dan mengikuti Al-Qur'an dalam satu arah yang jelas.
3. Karena menghafal Al-Qur'an atau menjadi hafiz berarti mempraktikkan ajarannya, umat Islam yang telah menghafalnya atau mencapai posisi ini harus mengikuti ajarannya.

d. Metode Tahfidz Al Qur'an

1. Metode *Tallaqi*

Tallaqi adalah teknik mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada murid-murid dengan cara membacanya kepada mereka. Siswa mempelajari metode *Tallaqi* dengan mendengarkan guru membacakan bagian-bagian kitab suci ayat demi ayat. Instruktur

¹⁸Ikfina Kamalia Rizqi, *Islamic Studies Character Building*, (Pemalang : Penerbit Nem, 2016), hal. 38-40.

membacakan dengan keras kepada anak-anak, sehingga mereka dapat mengulanginya kembali untuk diri mereka sendiri. Akibatnya, memori yang besar dan kemampuan membaca dituntut dari murid di semua tingkat kelas. Malaikat Jibril juga menggunakan teknik *Tallaqi* untuk mengajarkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Para sahabat kemudian dibimbing oleh Nabi Muhammad SAW..¹⁹

2. Metode *'Ilman wa Ruuhan*

Metode baru untuk cara belajar dan membaca Al-Qur'an, resmi dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu).²⁰

e. **Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Mengacu pada salinan lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses, komponen RPP terdiri atas:

1. Identitas sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Materi pembelajaran
9. Metode pembelajaran
10. Media pembelajaran
11. Sumber belajar
12. Langkah-langkah pembelajaran
13. Penilaian hasil belajar.²¹

¹⁹ Edi Sutopo, dkk, *Selaksa Rasa KBM Online*, (Banyumas : Omera Pustaka, 2020), hal. 184.

²⁰ Wawancara, Fitri Cahyani, Guru Tahsin, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 29 September 2021.

²¹ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, <https://bsnp-indonesia.org>, diakses pada 9 Juni 2022, pukul 10.00 WIB.

2. Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Ketika wabah Covid-19 yang tiba-tiba berlanjut, pembelajaran *online* akan membutuhkan komponen instruksional agar dapat berjalan. Situasi ini memerlukan respon cepat dari komunitas teknologi dalam hal ide-ide baru dan adaptasi untuk membantu siswa belajar lebih baik. Teknik ini memerlukan komunikasi *online* dan transfer pengetahuan antara instruktur dan siswa. Platform seperti perangkat lunak, situs web, jejaring sosial, dan sistem manajemen pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran *online*. Berbagai pendekatan percakapan dan metode lain dapat digunakan untuk memfasilitasi berbagi informasi di platform ini.²²

Untuk sebagian besar, pendidikan di Indonesia dilakukan di ruang kelas, tatap muka, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Untuk waktu yang lama, *blended learning* telah digunakan dalam kebutuhan dunia, seperti prosedur pembelajaran *online*. Akibat dari wabah Covid-19, pengajaran tradisional telah digantikan dengan pengajaran jarak jauh bagi banyak guru/dosen (*online*). Karena kekurangan waktu, ketidakmampuan seorang guru untuk secara efektif memanfaatkan platform pengajaran *online* (pembelajaran terdistribusi) menjadi perhatian. Untungnya, sekarang ada berbagai platform yang dapat membantu mengatasi masalah ini. Pengalaman belajar yang lebih menarik dan fleksibel dapat diperoleh melalui pendidikan jarak jauh (*online*).²³

Menteri Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menilai lembaga pendidikan harus mempertimbangkan wilayah geografis dalam menentukan kegiatan pendidikan. Dengan menekankan keselamatan dan kesehatan warga sekolah, pembelajaran tatap muka

²² Luh Devi Herliandry, dkk, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 22, No. 1, April 2020, hal. 66-67.

²³ Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi*, (Sidoarjo : Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 33.

(PTM) terbatas di Level 1 dan 2. Sementara ini berlangsung, pembelajaran jarak jauh masih diperlukan di area Level 3 dan Level 4 (PJJ).²⁴

b. Konsep Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Poin Pengaturan Pembelajaran dalam SKB (Surat Keputusan Bersama) 4 Menteri

- a. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, kantor daerah, atau kantor Depag mewajibkan satuan pendidikan untuk memberikan layanan ketika pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan telah divaksinasi lengkap terhadap Covid-19.
- b. Pembatasan pelatihan tatap muka dengan tetap mengadopsi peraturan kesehatan.
- c. Belajar jarak jauh.
- d. Upaya pendidikan pandemi ini akan dipandu oleh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan tingkat vaksinasi guru, personel sekolah, dan orang tua.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 160/P/2021 tentang Daerah Unik Berdasarkan Kondisi Geografis memungkinkan lembaga pendidikan di lokasi geografis khusus untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka secara penuh dengan daya tampung siswa penuh (seratus persen).
- f. Pada akhir Januari 2022, setidaknya 50 persen (50 persen) pendidik dan tenaga kependidikan di suatu wilayah telah divaksinasi Covid-19.
- g. Untuk tahun ajaran 2021/2022, seluruh perguruan tinggi di tanah air, termasuk pendidikan anak usia dini, pendidikan

²⁴ *Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2020/2021 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri*, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021> pada tanggal 29 Januari 2022, pukul 10.20 WIB.

dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, diwajibkan oleh otoritas masing-masing untuk menyelenggarakan tatap muka dalam jumlah terbatas. menghadapi pengajaran pada semester genap tahun ajaran.

- h. Sampai dengan semester gasal tahun ajaran 2021/2022, wali dan orang tua anak memiliki pilihan untuk mengizinkan anaknya mengikuti kelas secara langsung atau *online*.
- i. Sebagaimana dipersyaratkan oleh yurisdiksi masing-masing, baik pemerintah federal maupun lokal diharapkan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan secara teratur.
- j. Dalam hal data pemantauan dan penilaian menunjukkan bahwa:
- k. Selama pembelajaran tatap muka terbatas, jika kepala satuan pendidikan diketahui melanggar protokol kesehatan
- l. Pendidik dan tenaga kependidikan yang telah terpilih sebagai target vaksinasi virus Covid-19 namun menolak untuk diimunisasi.
- m. Sesuai dengan kewenangannya, pemerintah pusat, provinsi, kantor Kementerian Agama provinsi, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dapat menjatuhkan hukuman.
- n. Kebijakan pembatasan pembelajaran tatap muka perlu diubah jika pemerintah pusat menetapkan peraturan untuk melarang dan mengatur pertumbuhan Covid-19 di beberapa daerah.
- o. Lampiran kesepakatan bersama ini memuat pedoman penerapan pembelajaran selama wabah Covid-19.
- p. Keputusan Bersama ini menyatakan bahwa Pemerintah Daerah harus mematuhi ketentuan Perpres ini dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.²⁵

²⁵ Sugeng Hariyono, *Penerapan PPKM dalam Mendukung Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang Aman*, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id> , pada tanggal 15 Februari 2022, pukul 08.51 WIB.

2. Aturan Presentase Pembelajaran Menurut Zona dalam SKB 4 Menteri

- a. Zona Hijau : Pembelajaran Tatap Muka 41% dan Pembelajaran Jarak Jauh 59%
- b. Zona Kuning : Pembelajaran Tatap Muka 29% dan Pembelajaran Jarak Jauh 71%
- c. Zona Oranye : Pembelajaran Tatap Muka 13% dan Pembelajaran Jarak Jauh 87%
- d. Zona Merah : Pembelajaran Tata Muka 6% dan Pembelajaran Jarak Jauh 94%.²⁶

c. PPKM

a. Pembelajaran Menurut PPKM Level 4, 3, 2 dan 1

1. Pembelajaran Pada PPKM Level 4

Untuk pelaksanaan PPKM di Wilayah Jawa dan Bali dengan kriteria Level 4 (empat) sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, disebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di bidang pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh.²⁷

2. Pembelajaran Pada PPKM Level 3

PPKM Kabupaten dan Kota di Wilayah Jawa dan Bali dengan kriteria Tingkat 3 (tiga) sebagaimana dimaksud dalam Diktum pertama dilaksanakan dengan melaksanakan pembelajaran pada satuan pendidikan. Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan

²⁶ Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id> , pada tanggal 15 Februari 2022, pukul 09.10 WIB.

²⁷ Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2021, Diakses dari <https://covid19.go.id> , pada tanggal 1 Februari 2022, pukul 12.18 WIB.

Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 05 /KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor (COVID-19).

3. Pembelajaran Pada PPKM Level 2

PPKM pada Kabupaten dan Kota di Wilayah Jawa dan Bali dengan kriteria Level 2 (dua) sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dilakukan dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 05/KB/2021, Nomor 134 diterbitkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset dan Teknologi, Menteri Agama, dan Menteri Kesehatan dan Dalam Negeri untuk melaksanakan PPKM Kabupaten dan Kota di Wilayah Jawa dan Bali dengan kriteria Level 2 (dua) tersebut di atas.

4. Pembelajaran Pada PPKM Level 1

PPKM dilaksanakan di Kabupaten dan Kota se-Jawa Bali dengan kriteria Level 1 (satu) sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA dengan melaksanakan pembelajaran pada satuan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 05/ KB/2021, Nomor 1347 (COVID-19) Pandemi.²⁸

²⁸ Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 05 Tahun 2022, Diakses dari <https://jdih.maritim.go.id> , pada tanggal 1 Februari 2022, pukul 12.16 WIB.

b. Prinsip Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Kesehatan dan keselamatan prioritas utama dalam penetapan kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan.

Mempertimbangkan tumbuh kembang dan hak anak selama pandemi Covid-19.²⁹

B. Penelitian Terkait

Pertama, dalam buku karya Sucipto yang berjudul Tahfidz Al Qur'an Melejitkan Prestasi menjelaskan mengenai tahfidz Al Qur'an, keutamaan membaca dan menghafal Al Qur'an, prinsip, teknis, metode dan indikator menghafal Al Qur'an serta bagaimana Al Qur'an dapat meningkatkan prestasi. Sehingga buku ini sesuai dengan penelitian mengenai tahfidz Al Qur'an.

Kedua, dalam Jurnal oleh Rio Erwan Pratama dan Sri Mulyati yang berjudul Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19, jurnal mahasiswa volume 12 nomor 1. Jurnal ini membahas tentang proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Takhasus II Cikarang yang melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring dengan teknik sorogan dan sima'i. Pada saat daring, pembelajaran dilakukan melalui *Video Call Whatsapp* dengan waktu pagi dan sore hari. Evaluasi menggunakan sambung ayat dengan guru tahfidz. Pada saat luring, pembelajaran dilakukan 4-5 kali setiap hari pagi, siang, sore, dan malam menggunakan protokol kesehatan berupa masker dan *face shield*. Pembelajaran luring lebih efektif daripada pembelajaran tahfidz secara daring, hal ini berdasarkan hafalan santri dan motivasi santri dalam menghafal. Hasil jurnal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan sistem daring dan luring dapat tetap terlaksana, hanya saja lebih efektif ketika dilakukan secara luring. Peneliti tertarik dengan jurnal tersebut karena sama-sama membahas mengenai

²⁹ Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>, pada tanggal 15 Februari 2022, pukul 09.10 WIB.

pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada masa pandemi Covid-19 dengan sistem pembelajaran daring dan luring. Penelitian tersebut dilaksanakan di pesantren menggunakan metode hafalan sorogan dan sima'i, sedangkan peneliti dilaksanakan di sekolah dasar dengan menggunakan metode *tallaqi* dan metode *'ilman wa ruuhan*.

Ketiga, dalam skripsi oleh Hanifa Indriana yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI NU Tahfidzul Qur'an TBS". Hasil penelitian tersebut membahas mengenai proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an mulai dari perencanaan, proses hingga evaluasi. Metode menghafal yang digunakan adalah metode *tasmi*, *binnadzar*, *wahdah*, tambahan, deresan atau *taqrir*, dan setoran atau *tallaqi*. Ada keterbatasan mengenai permasalahan psikologis siswa hingga permasalahan dalam menghafal. Peneliti sama-sama membahas mengenai pembelajaran tahfidz Al Qur'an di tingkatan sekolah dasar. Peneliti sama-sama membahas mengenai pembelajaran tahfidz mulai dari perencanaan hingga evaluasi dan menggunakan metode *tallaqi*. Penelitian tersebut membahas mengenai pembelajaran hanya pada saat luring atau sebelum pandemi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan selama pandemi Covid-19 secara daring dan luring dan mengutamakan hafalan bacaan yang baik dan benar melalui tahsin.

Skripsi oleh Syarif Hidayat "Proses Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Kelas VI DI MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap". Hasil penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembelajaran Tahfidz Al Qur'an. Perbedaannya peneliti sebelumnya membahas pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di MI secara luring saja, fokus pada materi dan mengutamakan siswa untuk lulus sekolah sudah hafal juz 30. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan peneliti dilaksanakan secara daring dan luring juga menargetkan hafalan di setiap tingkatan kelas sebanyak setengah juz.

Skripsi oleh Farika Dwi Meilani "Pembelajaran Daring Tahfidzul Qur'an Dengan Metode Muri-Q Pada Siswa Kelas 2 C Putri Di SDIT Al Falaah Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021". Hasil penelitian tersebut membahas tentang pembelajaran tahfidz Al Qur'an dengan menggunakan metode Muri-Q

mulai dari persiapan, kegiatan hingga evaluasi selama daring. Adanya penggunaan nada-nada Muri-Q melalui *voicenote* memberikan semangat siswa dalam menghafal. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kurangnya tatap muka, kesibukan orang tua, orang tua kurang mahir dalam Al Qur'an dan kurang efektifnya penggunaan media *voicenote*, rasa malas dan bosan. Hasil penelitian ini sama-sama membahas tentang pembelajaran tahfidz Al Qur'an mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Perbedaannya peneliti sebelumnya membahas Tahfidz Al Qur'an di SD secara *online* atau daring saja dengan menggunakan metode Muri-Q. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan peneliti dilaksanakan secara daring dan luring serta menggunakan metode *tallaqi* dan metode *'ilman wa ruuhan*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan). analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁰

Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analisis induktif. Penonjolan proses penelitian dan penggunaan landasan teori dilaksanakan agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori berguna untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan bahan pembahasan hasil penelitian.

Desain penelitian kualitatif memiliki sifat yang umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Oleh sebab itu, desain diharuskan memiliki sifat yang fleksibel dan terbuka. Sedangkan, datanya bersifat deskriptif, yaitu data berbentuk gejala-gejala yang dikelompokkan atau berupa bentuk lain yang dianut sebagai struktur penelitiannya.³¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga yang terletak di Jalan Letan Sudani Desa Kembaran Kulon RT 03/02 Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 205.

³¹ Rukin, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6-7.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2022.

C. Sumber Data Penelitian

1. Subjek penelitian

Orang yang hadir dalam penelitian atau informan dikenal sebagai subjek penelitian dan **dipekerjakan** untuk mengumpulkan data tentang lingkungan tempat penelitian berlangsung.³²

Subjek penelitian :

- a. Kepala Sekolah di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga
- b. Guru Tahsin/Tahfidz di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga
- c. Siswa Kelas 1 dan 2 di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

Teknik yang digunakan dalam menentukan pengambilan sampel siswa menggunakan teknik non-probably sampling atau pengambilan sampel penelitian secara random yaitu quota sampling. Quota sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan menentukan quota atau jumlah dari sampel penelitian. Peneliti mengambil dua kelas untuk masing-masing kelas sebanyak delapan siswa.³³

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat, sifat, atau nilai yang mempunyai tingkat kepentingan berbeda-beda setiap orang, benda, atau kegiatan yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya membentuk kesimpulan.³⁴

³² Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.1 No.2, Agustus 2017, hal. 212.

³³ Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*, UNISIA, No. 17 tahun XIII Triwulan VI, 1993, hal. 107, diakses dari <https://journal.uui.ac.id> pada 28 Juli 2022, pukul 10,06 WIB.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 101.

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh tindakan mulai dari perencanaan, proses hingga evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an masa pandemi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak terjadi di mana mereka membahas subjek tertentu dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan.³⁵ Wawancara dalam penelitian kualitatif ada tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur pewawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan. Peneliti akan mengkaji lebih jauh tentang tahfidz Al Quran dengan sistem pembelajaran *online* dan *offline* melalui wawancara.

Kepala sekolah, guru tahfidz dan siswa di kelas 1 dan 2 mengambil bagian dalam penelitian. Sampel penelitian untuk diwawancarai terdiri dari delapan siswa dari masing-masing kelas dan dilakukan pada saat proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an yaitu pada tanggal 23 dan 24 Maret 2022. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru tahfidz dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 31 Maret 2022 sedangkan guru tahfidz pada tanggal 1 April 2022.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal tersebut.³⁶ Jadi, dengan menggunakan teknik observasi, peneliti dapat melihat dan mengetahui secara langsung subjek dan objek yang akan diteliti. Jenis observasi dalam penelitian, observasi partisipan, observasi non partisipan, observasi sistematis, observasi sistematis, observasi non

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 233.

³⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hal. 104.

sistematik, observasi eksperimental, dan observasi non eksperimental. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.³⁷

Observasi dilakukan di kelas 1 dan 2 sehingga peneliti akan menemukan informasi yang lebih akurat pada saat proses pelaksanaan menghafal Al Qur'an siswa-siswi di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga pada masa pandemi Covid-19. Observasi dilakukan pada tanggal 23 dan 24 Maret 2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian terkait variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.³⁸ Jadi, peneliti dapat menemukan dan membuktikan informasi secara konkret dalam bentuk dokumen mengenai proses kegiatan yang akan diteliti. Dalam penelitian, dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa dokumentasi gambar guru dan siswa yang sedang melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran, profil lengkap sekolah, dan data terkait silabus, RPP dan hasil setoran hafalan siswa yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian perlu dilakukan uji keabsahan data.

³⁷ B. Fitri Rahmawati dan Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Lombok : Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hal. 88.

³⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Peneliti Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 100.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁹ Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unut-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses menyimpulkan, berkonsentrasi pada aspek yang paling relevan, dan mencari kesamaan dan pola. Agar data tersebut dapat dianalisis, maka dilakukan prosedur reduksi data. Sehingga peneliti dapat mengkaji data tersebut secara lebih mendalam. Data dikumpulkan sebelumnya yaitu pada saat pembelajaran tahfidz Al Qur'an.⁴¹

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data akan dilakukan dengan cara dibuat dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowcart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa, "*the most frequent if display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*" Mengenai penyajian data sering menggunakan penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.⁴² Jadi, reduksi data dilakukan, peneliti melaksanakan penyajian data dari informasi atau data yang sudah diperoleh

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 373.

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal. 236-237.

⁴¹ Sugiyono, *Merode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 247.

⁴² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 249.

dalam proses penelitian. Setelah melakukan reduksi data yang telah menghasilkan data secara tertulis kemudian melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya yang ketiga dalam menganalisis data yaitu mengambil kesimpulan dan verifikasi.⁴³ Verifikasi merupakan tahap paling akhir dalam menganalisis data. Peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh mengenai proses pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.



⁴³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Tentang Proses Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 yang Ada di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

Wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pembelajaran tahfidz Al Qur'an antara 28 Maret - 9 April tahun 2022 di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga. Menghasilkan data sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19

Perencanaan pembelajaran seringkali berkaitan dengan aturan-aturan yang sudah diatur baik dalam lembaga atau pun pemerintahan. Seperti halnya yang terjadi pada saat wabah virus Corona merebak di seluruh wilayah di Indonesia dan memaksa tatanan pendidikan ikut mengalami perubahan. Sehingga perencanaan pembelajaran juga ikut mengalami perubahan dan menyesuaikan kondisi di setiap wilayah sesuai zona dan level PPKM masing-masing daerah. Aturan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan saat masa pandemi di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga mengacu pada aturan pemerintah daerah. Kepala Sekolah SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga mengatakan bahwa:

SD Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga berdiri pada saat pandemi tahun 2019. Jadi langsung menyesuaikan perubahan pembelajaran *online* dan *offline* dengan mengikuti surat edaran dari pemerintah daerah. Jika ada Surat Edaran baru kita sesuaikan. Istilahnya kami punya kebijakan tambahan jadi tetap mengacu surat edaran tetapi tetap menyesuaikan kondisi sekolah. Seperti kelompok belajar (pokjar) itu kan tidak ada di surat edaran. Dulu pernah tiap pekan SE berubah, perpanjang lagi, jadi tidak sekalian. Ada pokjar, daring jadi tematik pun sempat membuat video pembelajaran, gurunya membuat video dan siswanya mengirimkan tugasnya via

Whatsapp. Guru Qur'annya juga menggunakan *voice note*, *video call*.⁴⁴

Di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, diungkapkan oleh kepala sekolah bahwasanya meskipun perencanaan pembelajaran menyesuaikan aturan pemerintah daerah, pihak sekolah tetap mengeksplorasi bagaimana nantinya proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan sesuai target sesuai dengan kondisi sekolah. Karena sekolah ini berdiri pada masa pandemi Covid-19, sekolah langsung menyesuaikan kondisi lapangan sesuai dengan surat edaran aturan pada masa pandemi menurut pemerintah daerah. Ada beberapa sistem pembelajaran yang dilakukan di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, mulai dari pembelajaran daring penuh, gabungan kelompok belajar (pokjar) dan *online (blended learning)* serta yang sekarang yaitu luring 50%. Semua proses pembelajaran tetap sama hanya saja menyesuaikan jadwal sesuai pada aturan sesuai sistem pembelajaran.



Gambar 1

Wawancara dengan kepala sekolah

Mengenai metode pembelajaran tahfidz Al Qur'an, kepala sekolah mengatakan bahwa:

Untuk metodenya sendiri kami pertimbangkan terlebih dahulu, sempat melakukan *study banding* juga dan akhirnya mengambil dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yakni *Ilman wa ruuhan*. Guru-guru juga mendapatkan pelatihan dari atasan melalui *online* agar nantinya program hafalan bisa berjalan dengan baik. Untuk

⁴⁴ Wawancara, Suci Purwaningsih, S.T, Kepala Sekolah, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 31 Maret 2022.

Berkaitan dengan evaluasi pembelajaran tahfidz Al Qur'an, kepala sekolah mengatakan bahwa:

Biasanya minimal satu bulan sekali ada rapat unit. Tidak semua ikut lebih ke guru kelas dan guru Qur'an. Biasanya ada pembagian tugas, ada format penilaian dengan bidang kurikulum juga nantinya kita ingatkan kembali nilai KKMnya dari *offline*, *online* juga. Kadang kalau ada anak yang Kalistungnya belum lancar ada jadwal tambahan. Kalau Qur'an ada rekapan hasil setoran setiap hari. Ada laporan per-pekan. Jadi, dari laporan ini nanti dievaluasi, ada anak yang tertinggal hafalannya, kemudian disesuaikan ada jadwal tambahan juga. Ada ujian baik hafalan maupun tahsin, jadi ada ujian sekali duduk untuk surat dan jilid jika sudah lancar.⁴⁶

Sekolah dalam melaksanakan evaluasi terkait pembelajaran khususnya tahfidz dievaluasi setiap hari dan adanya laporan per-pekan untuk mengukur kemampuan hafalan siswa. Jika ada siswa yang tertinggal, guru melakukan tambahan jadwal untuk mengejar ketertinggalan.

Berdasarkan wawancara dengan guru tahfidz mengenai perencanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

Pihak sekolah dalam halnya perencanaan mengenai tahfidz Al Qur'an sebelumnya sudah ditentukan bersama-sama dari atasan. Guru hanya diberikan jadwal pembelajaran dan target yang harus dicapai. Kemudian guru membuat RPP yang disetorkan setiap satu minggu sekali.⁴⁷

Dalam perencanaan, mengenai jadwal dan target capaian, semua dibahas bersama-sama selama diperlukan adanya perubahan sistem. Diungkapkan oleh guru tahfidz bahwasanya guru diberikan jadwal dan target hafalan dari atasan dan hanya tinggal menyiapkan RPP setiap pekan dan menjalankan proses pembelajaran berjalan lancar dan sesuai target.

⁴⁶ Wawancara, Suci Purwaningsih, S.T, Kepala Sekolah, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 31 Maret 2022.

⁴⁷ Wawancara, Tatalia Maharani Hanggarjita, Guru Tahfidz kelas 1 dan 2, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 1 April 2022.



Gambar 3

Wawancara dengan Guru Tahfidz

Adapun contoh perencanaan yang dibuat oleh guru adalah sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD IT Tahfizul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga
 Kelas/Semester : 2: 1 Abu Bakar Ash Shiddiq
 Mata Pelajaran : Al Qur'an Metode Terpadu *Yimran Wa Rukhan*
 Pembelajaran Pekan Ke : 4, 24 - 25 Januari 2022
 Alokasi Waktu : 1 Pekan (2 hari)

A. KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, DAN PENILAIAN

Kompetensi Inti Sikap Spiritual	1. Menunjukkan sikap mencintai Al Quran
Kompetensi Dasar	1.1 Membawa dan meletakkannya dengan benar yaitu membawa di dada dengan tangan kanan dan meletakkan di tempat yang lebih tinggi (bukan di lantai) 1.2 Membiasakan berwudhu sebelum membaca Al Quran
Penilaian Proses & Hasil Belajar	Penilaian menggunakan rubrik penilaian yang terdapat dibuku prestasi
Kompetensi Inti Sikap Sosial	2. Menunjukkan sikap tekun, bersih, cermati, menyayangi teman dan menghormati guru
Kompetensi Dasar	2.1 Mengenakanakaian rapi, bersih (rambut dirapikan/disar untuk laki-laki).
Penilaian Proses & Hasil Belajar	Penilaian menggunakan rubrik penilaian yang terdapat dibuku prestasi
Kompetensi Inti Sikap Pengetahuan	3. Memahami huruf hijayah, angka dalam tulisan Arab dan harokat dalam Al Quran
Kompetensi Dasar	3.1 Mengenal huruf hijayah 3.2 Mengenal angka arab 1-100 3.3 Mengenal harokat fatihah 3.4 Mengenal huruf terapan berawal kata fatihah
Penilaian Proses & Hasil Belajar	Penilaian menggunakan rubrik penilaian yang terdapat dibuku prestasi
Kompetensi Inti Sikap Keterampilan	4. Menunjukkan dapat melafalkan huruf dan kalimat dalam Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid

voice note kemudian siswa menyetorkan melalui *video call* atau kadang juga *voice note*.⁴⁸

Selama pandemi, media yang digunakan untuk tahfidznya sendiri selama *online* menggunakan video pembelajaran dan pengajaran secara langsung melalui *google meet* atau *voice note*. Sedangkan selama *offline* guru mencontohkan dan mengulang-ulang bacaan secara langsung kemudian siswa menyetorkan secara langsung.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19

Proses pembelajaran di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga selama masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan berbagai sistem pembelajaran. Pemberlakuan disesuaikan dengan aturan daerah sesuai zona dan PPKM yang berlaku. pembelajaran daring penuh, gabungan kelompok belajar (pokjar) dan *online (blended learning)* serta yang sekarang yaitu luring 50%.

a. Proses Pembelajaran Pada Saat Daring (*Online*)

JAM	KEGIATAN
05.00 – 06.30	Setoran Hafalan Sesi 1
06.30 – 08.00	Sholat Dhuha Mandiri
08.00 – 11.30	KBM (Tallaqi hafalan, penyampaian materi, dan penugasan)
11.30 – 15.00	Pengumpulan Tugas Sesi 1
15.30 – 21.00	Setoran Hafalan Sesi 2 dan Pengumpulan Tugas Sesi 2

Berdasarkan dari data yang diperoleh, diketahui bahwa pada saat pembelajaran *full online*, waktu dikondisikan sesuai kemampuan siswa

⁴⁸ Wawancara, Tatalia Maharani Hanggarjita, Guru Tahfidz kelas 1 dan 2, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 1 April 2022.

dan kerjasama dengan orangtua. Karena jumlah siswa yang tidak sedikit, setoran dijadwalkan dua sesi yaitu pagi dan sore hari melalui *Zoom* atau *Video call*.

b. Proses Pembelajaran Pada Saat Pokjar (Kelompok Belajar) atau Luring dan Daring (Blended Learning)

Proses pembelajaran pada saat pokjar dan daring (*Blended Learning*) pada semester ganjil tahun 2021 dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat. Seperti yang disampaikan oleh Guru PJ Qur'an bahwa.

Pembelajaran selama pokjar dan daring dalam sehari dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok A melaksanakan pokjar (kelompok belajar) di rumah siswa dan kelompok B melaksanakan daring dan bergantian setiap harinya melalui *Google meet*, *Zoom* atau *Video call whatsapp*. Terkait yang mengikuti *online* itu yang orang tuanya tidak mengizinkan untuk pokjar jadi tetap mengikuti pembelajaran secara *online*. Pokjar dilaksanakan di rumah siswa dalam waktu sehari 2 jam yaitu jam 08.00 – 10.00 WIB. Sedangkan daring dilaksanakan dalam waktu pagi hari hingga petang dan dibagi 2 sesi yaitu sesi 1 ba'da subuh jam 05.30 – 06.30 WIB melalui *Google meet* atau *Zoom* atau *Video call* dan sesi 2 yaitu ba'da duhur. Pembelajaran dilaksanakan senin dan rabu, selasa dan kamis, di hari jumat digunakan untuk melengkapi bacaan yang masih kurang.⁴⁹

Pembelajaran selama pokjar dan *online*, dilaksanakan selama satu pekan setiap kelas dilaksanakan dua kali pertemuan dan selang-seling, yaitu senin dan rabu, selasa dan kamis. Hari pertama untuk hafalan dan hari kedua untuk setoran. Jika pokjar setoran dilaksanakan secara langsung saat di rumah siswa, sedangkan yang *online* setoran melalui *Video call* dan diberikan target hafalannya baik untuk yang secara umum maupun individu.

c. Proses Pembelajaran Pada Saat Luring 50%

Pembelajaran selama luring 50% dilaksanakan secara bergantian, yakni senin, rabu dan jumat untuk kelas 1 sedangkan selasa, kamis dan sabtu untuk kelas 2.

⁴⁹ Wawancara, Fitri Cahyani, Guru Tahsin dan PJ Qur'an, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 29 September 2021.

Observasi pertama:

Kelas : 2 (Dua)

Waktu : Selasa, 23 Maret 2022, pukul 08.30-11.00 WIB

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa. Kemudian guru memberikan semangat dengan melakukan *ice breaking* dengan melakukan tepuk semangat harapan ummat.

Pada kegiatan inti, guru memimpin muroja'ah bersama siswa dengan membaca ayat yang kemarin dihafalkan. Guru menambah hafalan sebanyak 5 ayat, ayat 6-10 dalam surat An-Nazi'at dengan metode *tallaqi* yaitu mencontohkan bacaan dan ditirukan oleh siswa. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakannya kembali. Guru dan siswa membacakannya bersama-sama berulang-ulang. Dilanjut dengan penyampaian materi tahsin atau cara membaca Al Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan panduan buku metode *'ilman wa ruuhan* jilid 3. Guru mencontohkan cara membacanya kemudian siswa mengikuti. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakannya kembali. Guru dan siswa membacakannya bersama-sama berulang-ulang. Siswa menyetorkan hafalan surat kepada guru tahfidz dan bacaan tahsin kepada guru tahsin.



Gambar 5

Setoran hafalan surat dan tahsin kelas 2

Untuk kegiatan penutup pembelajaran guru memberi nasehat kepada siswa untuk semangat dalam menghafal. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



Gambar 6
Pembelajaran Kelas 2

Observasi kedua:

Kelas : 1 (Satu)

Waktu : Rabu, 24 Maret 2022, pukul 08.30-11.00 WIB

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca doa. Guru memberikan semangat dan menanyakan sholat subuh dan sarapan. Guru mengajak siswa berbicara tentang pentingnya ibadah sholat. Siswa melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama.



Gambar 7
Sholat Dhuha berjamaah

Pada kegiatan inti, guru memimpin muroja'ah bersama siswa dengan membaca ayat yang kemarin dihafalkan. Guru menambah hafalan sebanyak 5 ayat dalam surat Al Balad dengan metode *tallaqi* yaitu mencontohkan bacaan dan ditirukan oleh siswa. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk sambung ayat. Guru dan siswa membacaknya bersama-sama berulang-ulang. Dilanjut dengan penyampaian materi tahsin atau cara membaca Al Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan panduan alat peraga *'ilman wa ruuhan* dan buku metode *'ilman wa ruuhan* jilid 2. Guru mencontohkan cara membacanya kemudian siswa mengikuti. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk membacaknya kembali. Guru dan siswa membacaknya bersama-sama berulang-ulang. Siswa menyetorkan hafalan surat kepada guru tahfidz dan bacaan tahsin kepada guru tahsin.



Gambar 8

Setoran hafalan surat dan tahsin kelas 1

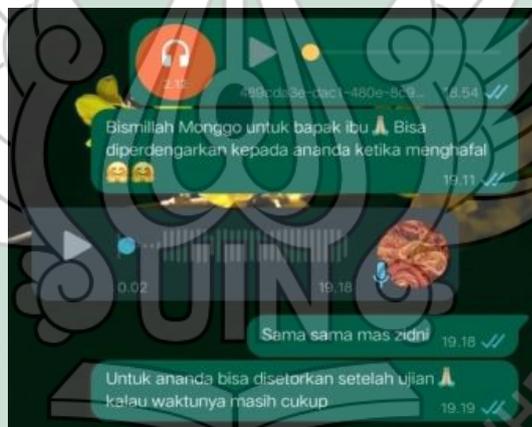
Untuk kegiatan penutup pembelajaran guru memberi nasehat kepada siswa untuk semangat dalam menghafal. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.



Gambar 9

Pembelajaran Kelas 1

Setiap satu pekan sekali guru juga mengirimkan *voice note* melalui *whatsapp* berupa bacaan ayat untuk diperdengarkan siswa untuk membantu hafalan di rumah bersama wali murid.



Gambar 10

Screenshot Voice note Bacaan Ayat

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas 1 dan 2 diketahui bahwa sebagian siswa ada yang lebih senang dan semangat menghafal di sekolah, ada juga yang lebih senang *online* atau di rumah. Salah satu siswa berpendapat tentang menghafal Al Qur'an, menyatakan bahwa:

Senang menghafal baik di rumah maupun di sekolah, bu guru juga mengajarnya mudah dipahami tetapi kadang kalau sedang tidak fokus susah untuk menghafal.⁵⁰

⁵⁰ Wawancara, Tazkiya Zahrotul Jannah, Siswa kelas 1, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 24 Maret 2022.



Gambar 11
Wawancara dengan siswa

3. Evaluasi Pembelajaran Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19

Penilaian hafalan surat dinilai setiap menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz. Siswa dibenarkan bacaannya saat menyetorkan hafalan. Seperti yang disampaikan guru tahfidz bahwasanya:

Terkait evaluasi secara umum di depan kelas masih jarang dilakukan, paling biasanya dilakukan evaluasi secara langsung saat setoran. Evaluasi bacaan yang masih salah dan panjang pendeknya. Juz amma siswa membawa sendiri dari rumah dan disaat evaluasi guru menandai bacaan yang masih salah di juz amma siswa agar nantinya orangtua tahu dan bisa mengevaluasi kemampuan anak. Kalau ada siswa yang terlambat hafalannya itu biasanya akan mendapatkan bimbingan khusus dari PJ Qur'an agar nantinya guru tahfidz bisa lebih fokus dengan siswa yang lancar dalam menghafal. Sedangkan pada saat *online* bagi siswa yang terlambat menyetorkan hafalan nantinya didatangi rumahnya dan dipanggil ke sekolah untuk mendapatkan bimbingan.⁵¹

Penilaian siswa dilakukan saat proses setoran dengan nilai dalam bentuk angka dengan KKM 80. Bagi siswa yang tertinggal hafalannya nantinya akan mendapatkan bimbingan khusus dari PJ Qur'an agar nantinya guru tahfidz bisa lebih fokus dengan siswa yang lancar dalam menghafal. Guru tahfidz menyampaikan bahwa:

⁵¹ Wawancara, Tatalia Maharani Hanggarjita, Guru Tahfidz kelas 1 dan 2, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 1 April 2022.

Selama satu pekan targetnya itu 10 ayat. Kalau selama daring itu juga sepertinya sama. Setiap anak kan kemampuannya berbeda, jadi kalau ada yang tertinggal hafalannya nanti dapat bimbingan khusus atau tambahan. Setiap satu tahun ½ juz.⁵²

Evaluasi terkait target hafalan juga dilakukan dengan menyesuaikan kondisi, yang awalnya target cukup tinggi karena masih dalam suasana pandemi Covid-19, hal ini membuat pihak sekolah mempertimbangkan kembali jumlah target hafalan. Secara keseluruhan target cukup tercapai.

**PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN TAHFIZH
METODE TERPADU 'ILMAN WA RUUHAN
SDIT TAHFIZHUL QUR'AN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

ASPEK YANG DINILAI	SKOR			KET.
	30	20	10	
Pelafalan Makhoriul Huruf	Pelafalan makhoriul huruf seluruhnya benar	Pelafalan makhoriul huruf sebagian besar benar	Pelafalan makhoriul huruf sebagian kecil benar	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 80
Penguasaan tajwid	Seluruh bacaan sesuai kaidah tajwid	Bacaan sebagian besar sesuai kaidah tajwid	Bacaan sebagian kecil belum sesuai kaidah tajwid	Nilai Maksimal : 90
Kelancaran Hafalan	Seluruh hafalan lancar	Hafalan sebagian besar lancar	Hafalan sebagian kecil belum lancar	

**Gambar 12
Pedoman Penilaian**

**LAPORAN PERKEMBANGAN CAPAIAN TAHFIZH METODE TERPADU 'ILMAN WA RUUHAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

KELAS : 1.1 ABU BAKAR ASH SHIDIQ PEMBIMBING : TATALIA MAHARANI

NO	NAMA	AWAL SEMESTER		TENGAH SEMESTER		AKHIR SEMESTER	
		SURAT	AYAT	SURAT	AYAT	SURAT	AYAT
1	ABDUL MOHID RASYID MAHMOOD	Al Baqrah	20				
2	ACELIN SYAFIA FABANISA RAMADANI	Al Bayyinah	8				
3	AH-DA DANISH SY TRABUDI	Al Bayyinah	8				
4	ALMIRA HIKMAHISTA RAMIRA	Al Bayyinah	8				
5	ALHAF DARFA DOLFAWAWAZ	Al Lail	21				
6	ALYA ANDRIANNA FAKMACHANI	Al Bayyinah	8				
7	ATHYAN NURULJUNA SHANUM	Al Bayyinah	8				
8	AZKA RAFOYA AL FATHI	Al Bayyinah	8				
9	AZZAHRA ASYLA RAHMA	Al Qadr	5				
10	DALISHA GIZH HIRMAHAYAH	Al Baqrah	20				
11	FADHLI MUHAMMAD AHSASYD	Al Bayyinah	8				
12	FIRDA CITRA CAHRI RAMADHANI	Al Baqrah	20				
13	HAFIDZ ISHA ALMANTA	Al Baqrah	20				
14	HANUN NUR HAFIDZAH	Al Baqrah	20				
15	HAUSRA MUMTAZAH EL JAHANI	Al Qadr	5				
16	IFAN KHARISMA HARAF	Al Lail	21				
17	KAYLA ALMIRA MARITZA	Al Bayyinah	8				
18	KHARIRANISWAH	Al Qadr	5				
19	MUHAMMAD	Al Bayyinah	8				
20	MUHAMMAD ISRA PERMIRA	Al Qadr	5				
21	NAILA AQIBAH HUMAYRAN	Al Lail	21				
22	ROMI ALVA THINUSROHDI	Al Qadr	5				
23	TADKIYA ZAHROTULJANNAH	Al Bayyinah	8				
24	ZIDNI HANIF RAMADHAN	Al Baqrah	20				

**Gambar 13
Penilaian Hafalan Surat Siswa**

⁵² Wawancara, Tatalia Maharani Hanggarjita, Guru Tahfidz kelas 1 dan 2, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, 1 April 2022.

LAPORAN HARIAN CAPAIAN TAHFIDZ METODE TERPADU TAMAM WA RUUHAN
PADA PENANJARAN 2020/2021

KELAS : 2.1 ARU BAKAR ASH SHINDO

PEMERIKSA : HENDRIKUSMAN

No	Nama	Masa									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
2	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
3	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
4	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
5	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
6	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
7	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
8	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
9	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
10	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
11	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
12	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
13	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
14	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
15	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
16	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
17	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
18	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
19	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
20	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
21	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
22	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
23	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
24	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
25	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
26	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
27	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
28	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
29	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
30	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
31	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
32	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
33	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
34	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
35	ABDULLAH AL-FARUQI	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Gambar 14
Penilaian Harian Setoran Metode *Ilman wa ruuhan*

B. Analisis Data Tentang Proses Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an Pada Masa Pandemi Covid-19 yang Ada di SD IT Tahfihul Qur’an Harapan Ummat Purbalingga

Dari penyajian data di atas berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dianalisis dalam proses pembelajaran tahfidz Al Qur’an pada saat pandemi Covid-19 di SD IT Tahfidzul Qur’an Harapan Ummat Purbalingga sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an

Dalam hal perencanaan pembelajaran tahfidz, SD IT Tahfihul Qur’an Harapan Ummat Purbalingga, karena sekolah ini berdiri pada masa pandemi Covid-19, pihak sekolah mengupayakan untuk menyesuaikan dengan situasi yang terjadi. Setiap terjadi perubahan aturan atas kewenangan dari pemerintah, pihak sekolah terus mengupayakan untuk merapatkan hal tersebut agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan aturan pemerintah khususnya selama pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya dalam menentukan aktivitas pembelajaran. Untuk Level 1 dan 2 dapat memulai pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, dengan mengutamakan kehari-hatian, keselamatan,

dan kesehatan warga sekolah. Pada saat awal berdiri, pemberlakuan di daerah Purbalingga masih pada Level PPKM tinggi sehingga dilaksanakan secara *online* atau daring dan untuk seterusnya menyesuaikan aturan yang berlaku.

Sistem pembelajaran SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga terus menerus mengalami perubahan. Setiap terjadi perubahan aturan atas kewenangan dari pemerintah, pihak sekolah terus mengupayakan untuk merapatkan hal tersebut agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan aturan pemerintah khususnya selama pandemi Covid-19. Perencanaan mengenai rancangan pembelajaran dibuat sendiri oleh pihak sekolah sesuai dengan silabus yang juga dibuat sendiri. Pembuatan silabus dan RPP tidak serta merta dikarang sendiri melainkan menyesuaikan dengan kurikulum 2013 revisi 2018 dan juga muatan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Perpaduan ini diciptakan mengingat dalam muatan JSIT dibuat lebih mengkhususkan nilai-nilai agama khususnya Al Qur'an.

Selain menggunakan aturan pemerintah yang sudah berlaku, rupanya pihak sekolah juga tetap menyesuaikan kondisi sekolah demi tercapainya target yang maksimal. Seperti halnya pembentukan kelompok belajar yang saat itu belum ada dalam Surat Keputusan pemerintah namun tetap menggunakan protokol kesehatan dan tidak memaksakan bagi orangtua dan siswa yang tidak ingin mengikuti kelompok belajar bisa tetap mengikuti pembelajaran secara *online*.

Meski berdiri di tengah-tengah wabah pandemi Covid-19 tidak menurunkan semangat untuk mencetak generasi Al Qur'an di tengah keterbatasan. Hal ini merupakan cita-cita mulia mengingat betapa banyaknya manfaat dari tahfidz Al Qur'an. Seperti yang disampaikan dalam buku karya Ikfina Kamalia Rizqi yang berjudul *Islamic Studies Character Building* menuliskan tentang keutamaan bagi para penghafal Al Qur'an diantaranya yaitu meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya ingat, melatih kedisiplinan, dan ketenangan serta stabilitas psikologis.

Terkait pemilihan metode pembelajaran tahfidz Al Qur'an pihak sekolah juga awalnya saling berkoordinasi dan juga melakukan *study bunding* guna menentukan metode yang tepat untuk diterapkan di sekolah. Pada akhirnya pihak sekolah menetapkan metode menghafal Al Qur'an yaitu dengan metode *Tallaqi* atau mengulang-ngulang bacaan hingga hafal. Bukan hanya hafalannya saja akan tetapi juga diseimbangi dengan membaca Al Qur'an yang baik dan benar atau tahsin dengan menggunakan metode terbaru dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yaitu *Ilman wa ruuhan*. Metode ini digunakan terus menerus selama pembelajaran Al Qur'an sebagai metode umum. Semua guru dibekali dan diajari metode tersebut dan dibimbing oleh pihak JSIT melalui *online*. Selain dua metode tersebut, para guru juga diajari metode lain seperti *qiraati* dan *ummi*. Metode tersebut diperbolehkan digunakan ketika siswa sulit diajari dengan dua metode tersebut atau sebagai pendukung metode tersebut agar nantinya siswa dapat menghafal dengan baik. Metode tersebut digunakan terus-menerus selama pandemi hingga seterusnya.

Dengan adanya penyesuaian situasi pada masa pandemi Covid-19, ada beberapa perubahan yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, diantaranya yaitu:

a. Penyederhanaan Target

Selama pandemi Covid-19 khususnya selama pembelajaran *online*, target hafalan pada awalnya setiap satu semester sebanyak setengah juz kemudian disederhanakan menjadi satu tahun sebanyak setengah juz. Hal tersebut dilakukan karena situasi pandemi yang membuat pembelajaran dan penyeteroran menjadi terbatas dan tidak terpantau secara langsung. Target hafalan yang direncanakan pihak sekolah untuk kelulusan minimal sebanyak 3 juz. Dengan adanya penyederhanaan target tersebut maka guru perlu melakukan langkah-langkah tertentu selepas pandemi untuk segera mengejar target yang sudah ditetapkan di awal. Karena jika tidak maka target yang sudah ditetapkan sulit tercapai.

b. Komponen RPP

Komponen RPP guru meliputi satuan pendidikan, kelas/semester, topik, minggu pembelajaran dan alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar serta penilaian, materi pembelajaran dan tahapan pembelajaran. Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016, komponen RPP meliputi identitas sekolah, identitas kelas/semester, isi mata pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan indikator, serta teknik pembelajaran dan media pembelajaran. Menurut RPP guru, masih terdapat kelangkaan komponen, terutama pada bidang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, teknik pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Setelah membuat RPP, instruktur melihat aturan yang ada untuk memastikan bahwa proses pembelajaran memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

c. Cara Penilaian Hafalan

Dalam menilai hafalan peserta didik guru merencanakan menggunakan setor hafalan secara langsung. Penilaian dilakukan dengan membuat rubrik penilaian berupa daftar nama siswa, kolom jumlah target hafalan yang telah ditetapkan setiap harinya. Penilaian terkait tahfidz, jumlah ayat yang ditentukan setiap harinya yaitu sebanyak lima ayat dan untuk tahsin dengan menggunakan jumlah halaman pada buku metode *ilman wa ruuhan*. Hasil setoran nantinya dievaluasi kembali setiap pekannya.

Selain itu, guru juga membuat perencanaan setoran *online* ketika sistem pembelajaran dilakukan secara daring seperti yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 dan setor secara langsung ketika sistem pembelajaran luring. Penyesuaian terkait setoran disesuaikan dengan kondisi dan sistem pembelajaran itu sendiri. Hal ini menunjukkan respon guru terhadap penyesuaian terkait instrumen yang digunakan ketika melakukan penilaian.

2. Analisis Proses Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan ditemukan kesamaan antara rencana pembelajaran dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu:

a. Sistem Pembelajaran

Setiap jenjang PPKM mengikuti ketentuan pemerintah terkait tata cara pembelajaran pandemi Covid-19. Terserah sekolah untuk membuat rencana pembelajaran yang sesuai untuk lingkungan *online* jika diamanatkan. Ketika instruksi disampaikan menggunakan alat *online* seperti *whatsapp*, *zoom*, atau *google meet*, daripada cara instruksi tradisional. Guru mengikuti instruksi dan jadwal sekolah untuk mengajar siswa sesuai dengan kurikulum.

SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga memperbolehkan orang tua untuk memilih antara *pokjar* dan pembelajaran *online*, sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, yang menyatakan bahwa orang tua/wali siswa tetap dapat memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh untuk anaknya sampai ada perubahan kebijakan lagi. Sekolah telah mengambil inisiatif untuk menjadi alternatif kelas dan membantu siswa memenuhi tujuan pembelajaran mereka dengan mendorong mereka untuk membuat kelompok belajar. Meski tidak tercantum dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, namun dilakukan sejalan dengan aturan kesehatan dan membatasi jumlah siswa yang hadir serta tidak memaksa siswa untuk mengikutinya.

Siswa dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing dengan guru dan kepala sekolah, untuk 50 persen waktu mereka. Ada tiga hari seminggu didedikasikan untuk belajar di kelas 1 dan tiga hari seminggu didedikasikan untuk belajar di kelas 2. Metode pendidikan langsung digunakan untuk memastikan bahwa itu efektif dan aman.

Untuk menangani pandemi, sekolah menerapkan pendekatan pembelajaran yang disetujui pemerintah. Untuk menjamin keselamatan

warga sekolah, khususnya siswa, proses pembelajaran tersebut di atas harus dilaksanakan dengan tertib. Selama wabah Covid-19, sebagaimana disebutkan dalam prinsip-prinsip pembelajaran, kesehatan dan keselamatan anak-anak menjadi perhatian utama dalam pembuatan kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan, serta memperhatikan tumbuh kembang dan hak-hak mereka.

Pembelajaran tahfidz juga menyesuaikan dengan sistem pendidikan yang telah ditetapkan sekolah. Tahfidz juga dilakukan secara *online* bila pembelajaran dilakukan dengan cara tersebut. Tahfidz juga dilakukan secara *offline* ketika pembelajaran dilakukan dengan cara tersebut.

b. Metode Pembelajaran

Siswa di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga lebih fokus terhadap belajar dan menghafal Al-Qur'an yaitu memfasilitasi membaca dengan metode tahsin dalam buku yang berjudul *Ilman wa ruuhan* yang terdiri dari jilid 1 sampai 4 tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar dan menghafal Al-Qur'an dengan metode Tallaqi atau dengan mengulang-ulang sampai hafal. Hal ini sejalan dengan strategi pembelajaran yang ada di sekolah.

Metode pembelajaran *Tallaqi* dan *Ilman wa ruuhan* digunakan pada masa wabah Covid-19. Konsistensi dalam perencanaan metode ditunjukkan oleh ini. Dimungkinkan juga untuk mendukung penggunaan teknik *Tallaqi*, *Ilman wa Ruuhan*, dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan dan didukung dengan cara lain yang relevan. Ada banyak ruang untuk beradaptasi dengan gaya belajar SD Tahfizhul Quran Harapan Ummat Purbalingga mengenai menghafal Al-Qur'an.

c. Penilaian

Dalam proses penilaian hafalan siswa, guru meminta satu per satu siswa untuk maju menyetorkan hafalannya dengan mengisi instrumen yang telah dipersiapkan oleh guru sebelumnya. Meskipun demikian,

dalam RPP yang dibuat oleh guru belum ada instrumen penilaian, sudah seharusnya guru mencantumkan sejak awal.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi pembelajaran terkait hafalan pada saat pembelajaran tatap muka 50% dilakukan setiap setoran sesuai dengan yang direncanakan. Setiap setoraan ayat atau surat dalam juz amma siswa diberikan keterangan agar nantinya di rumah bisa dipelajari dan dihafalkan dengan benar. Hasil nilai hafalan siswa setiap pekannya dievaluasi kembali guna menilai capaian target hafalan. Secara keseluruhan target sudah cukup tercapai. Sedangkan pada saat daring, setoran dilakukan melalui *video call whatsapp* atau *voice note*.

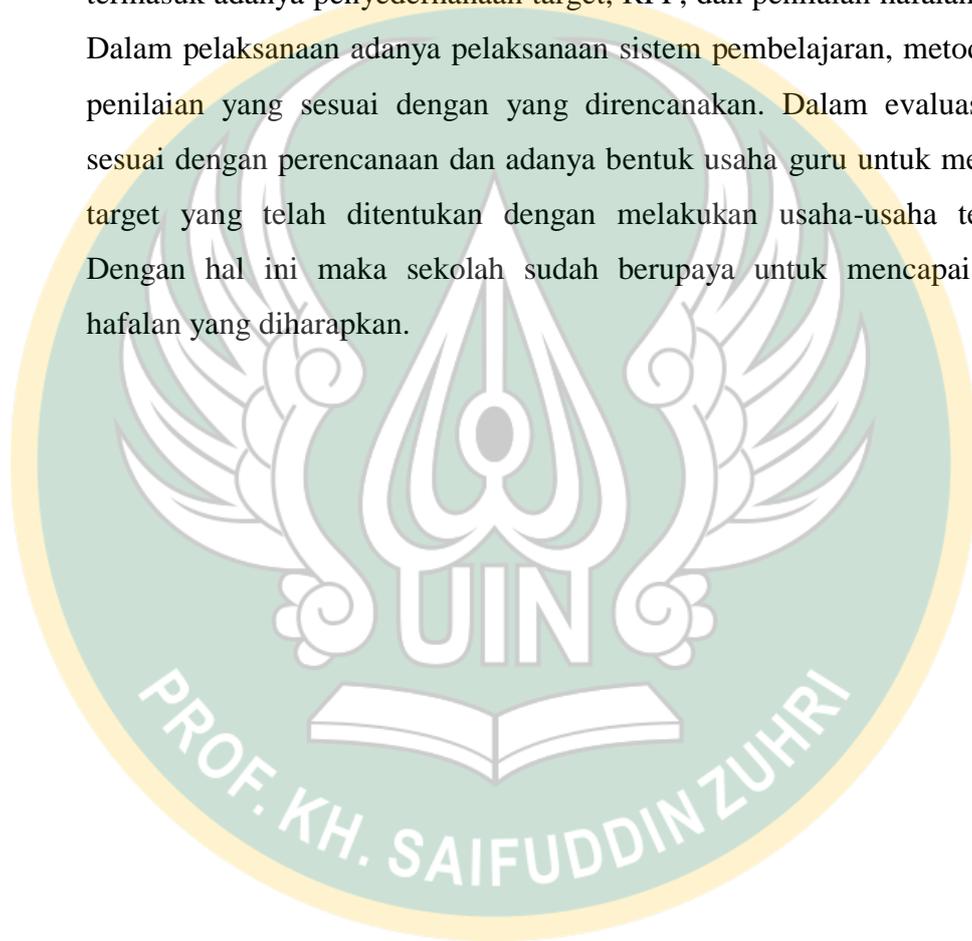
Ketika evaluasi belum mencapai target maka yang dilakukan pihak sekolah yaitu:

- a. Pada saat pembelajaran daring, jika ada siswa yang tidak kunjung setoran atau tertinggal jauh maka guru meminta saran kepada kepala sekolah untuk menindaklanjuti hal tersebut. Kemudian guru menghubungi atau berkomunikasi dengan orangtua atas kendala yang dihadapi. Jika orang tua masih kesulitan atau siswa tidak kunjung setoran maka guru mendatangi rumah siswa untuk mengonfirmasi alasan tidak melakukan setoran. Kemudian siswa tersebut didatangkan ke sekolah guna dibimbing untuk melakukan setoran secara langsung di sekolah.
- b. Pada saat pembelajaran 50% atau pada PPKM level 1, kepala sekolah menghimbau kepada guru untuk memberikan tambahan jadwal khusus atau bimbingan saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran atau sepulang sekolah. Bimbingan dilakukan oleh pihak PJ Qur'an dan terkadang kepala sekolah juga ikut serta membantu bimbingan siswa yang tertinggal.

Dengan adanya bimbingan tambahan bagi siswa yang tertinggal sudah cukup membantu dan membuat target dapat tercapai khususnya di tengah

keterbatasan selama masa pandemi Covid-19. Hal ini juga menunjukkan komitmen dari guru untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Dari hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga melakukan pembelajaran tahfidz dimulai dari tahap perencanaan, proses hingga evaluasi pembelajaran dengan melakukan beberapa hal. Seperti dalam perencanaan termasuk adanya penyederhanaan target, RPP, dan penilaian hafalan siswa. Dalam pelaksanaan adanya pelaksanaan sistem pembelajaran, metode, dan penilaian yang sesuai dengan yang direncanakan. Dalam evaluasi juga sesuai dengan perencanaan dan adanya bentuk usaha guru untuk mencapai target yang telah ditentukan dengan melakukan usaha-usaha tertentu. Dengan hal ini maka sekolah sudah berupaya untuk mencapai target hafalan yang diharapkan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada masa pandemi Covid-19 menyesuaikan aturan yang berlaku. Perencanaan tersebut dilakukan dengan: 1) penyederhanaan target, dari yang awalnya satu semester setengah juz menjadi satu tahun setengah juz, 2) Perubahan sistem pembelajaran mulai dari daring, *blended learning* (melalui daring dan pokjar (kelompok belajar)) hingga luring, 3) Metode pembelajaran selama pandemi sampai seterusnya menggunakan metode *tallaqi* dan metode *ilman wa ruuhan*, 4) Cara penilaian pembelajaran atau setor hafalan siswa, pada saat daring menggunakan sistem *online* atau media *whatsapp*, *google meet* atau *zoom*. Pada saat *blended learning* dilakukan secara daring/*online* dan secara luring dengan membentuk kelompok belajar melakukan penilaian atau setoran secara langsung di rumah siswa. Pada saat luring 50% dilakukan setoran secara langsung.

Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai penyesuaian. Mulai dari sistem pembelajaran daring, luring, hingga *blended learning* dengan membentuk kelompok belajar, metode hingga penilaian. Pembelajaran selama daring dilakukan dengan menggunakan media *online* seperti *whatsapp*, *zoom* atau *google meet*. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah dan jadwal yang ditetapkan pihak sekolah. Pada saat pembelajaran *blended learning* atau perpaduan pokjar dan *online* di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga yang membolehkan orangtua memilih pokjar atau *online*. Pada saat pembelajaran tatap muka 50%, kepala sekolah dan guru membagi kelas bergantian hari. Untuk kelas 1 pembelajaran dilaksanakan pada hari senin, rabu dan jumat sedangkan kelas 2 dilaksanakan pada hari selasa, kamis dan sabtu. Pembelajaran dilaksanakan secara langsung sehingga bisa lebih efektif dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Penilaian pada saat

daring melalui *online* menggunakan *voice note* atau *video call whatsapp* sedangkan saat luring dilakukan secara langsung.

Evaluasi pembelajaran terkait setoran selama daring dilaksanakan melalui media *whatsapp* atau perangkat *online* sedangkan selama luring setoran dilaksanakan secara langsung. Jika ada yang belum tercapai guru melakukan tindakan, selama daring dengan cara *online* berkoordinasi dengan orangtua kemudian jika masih kurang maksimal guru meminta siswa datang ke sekolah untuk mendapatkan bimbingan langsung. Sedangkan selama luring, guru memberikan tambahan jadwal khusus atau bimbingan baik saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran atau sepulang sekolah.

B. Saran

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memiliki berbagai usulan tentang bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam perencanaan diharapkan guru dapat membuat RPP sesuai sistem pembelajaran yang sedang berlangsung dan menggunakan media dan metode yang lebih bervariasi sehingga siswa dapat lebih semangat menghafal.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran baik daring maupun luring diharapkan tidak mematahkan semangat dalam menghafal Al Qur'an.

3. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya perubahan demi perubahan kebijakan baru dalam terkait sistem pembelajaran, diharapkan kepala sekolah lebih mendukung dan memperhatikan sarana dan media baik daring maupun luring.

4. Bagi SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

Dengan berdirinya sekolah di masa pandemi diharapkan tidak mematahkan semangat dalam mencetak generasi penerus Al Qur'an dan lebih meningkatkan kualitas dan fasilitas yang memadai.

C. Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah kurangnya data mengenai kegiatan pembelajaran selama pandemi seperti pada saat pembelajaran *online* dan pokjar (kelompok belajar).



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyatul, dkk. *Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Via Aplikasi Zoom dan Whatsapp (Studi Kasus Setoran Online Rumah Tahfidz SMP Ma'arif NU 1 Wanareja)*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 12. No. 1. Mei 2021.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Devi Herliandry, Luh, dkk. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 22. No. 1. April 2020.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Peneliti Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Kencana.
- Efendi Pohan, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi : CV Sarnu Untung.
- Erwan Pratama, Rio dan Sri Mulyati. *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*. Gagasan Pendidikan Indonesia. Vol.1. No.2.
- Gusty, Sri, dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi*. Sidoarjo : Yayasan Kita Menulis.
- Hariyono, Sugeng. *Penerapan PPKM dalam Mendukung Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang Aman*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>. pada tanggal 15 Februari 2022. pukul 08.51 WIB.
- Hayati Nasution, Wildah, dkk. 2021. *Fenomena Masyarakat di Era Pandemi Covid-19*. Indramayu : CV. Adanu Abirnata.
- Imam Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz Al-Qusyairi An-Naisaburi.1992. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2021*. diakses dari <https://covid19.go.id>. pada tanggal 1 Februari 2022. pukul 12.18 WIB.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 05 Tahun 2022*. diakses dari <https://jdih.maritim.go.id>. pada tanggal 1 Februari 2022. pukul 12.16 WIB.
- Indah Pratiwi, Nuning. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol.1 No.2. Agustus 2017.

- J. Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kamalia Rizqi, Ikfina. 2016. *Islamic Studies Character Building*, (Pemalang : Penerbit Nem.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keutamaan Membaca Al Qur'an*. diakses dari <https://kemenag.go.id>, pada tanggal 24 Juni 2022. pukul 13.30 WIB.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id>. pada tanggal 15 Februari 2022. pukul 09.10 WIB.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015.
- Maskudi, Yusron. *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al Qur'an*, Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018.
- Panggabean, Suvriadi, dkk. 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2020/2021 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri*. diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021> pada tanggal 29 Januari 2022. pukul 10.20 WIB.
- Rahmawati, B. Fitri dan Syahrul Amar 2017. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Lombok : Universitas Hamzanwadi Press.
- Rifai Lubis, Rahmat, dkk. *Tahfiz Online (Studi Menghafal Al Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIS Ubudiyah Medan)*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 9. No. 2. November 2019.
- Rukin. 2019. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, <https://bsnp-indonesia.org>. diakses pada 9 Juni 2022, pukul 10.00 WIB.
- Suardi, Moh. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sucipto. 2020. *Tahfidz Al Qur'an Melejitkan Prestasi*. Indonesia : Guepedia.

Sutopo, Edi, dkk. 2020. *Selaksa Rasa KBM Online*. Banyumas : Omera Pustaka.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Supardi. *Populasi dan Sampel Penelitian*. UNISIA. No. 17 tahun XIII Triwulan VI. 1993. diakses dari <https://journal.uui.ac.id> pada 28 Juli 2022. pukul 10,06 WIB.

Tri Handayani, Rina, dkk. *Pandemi Covid-1, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. vol. 10. No. 3, Juli 2020.

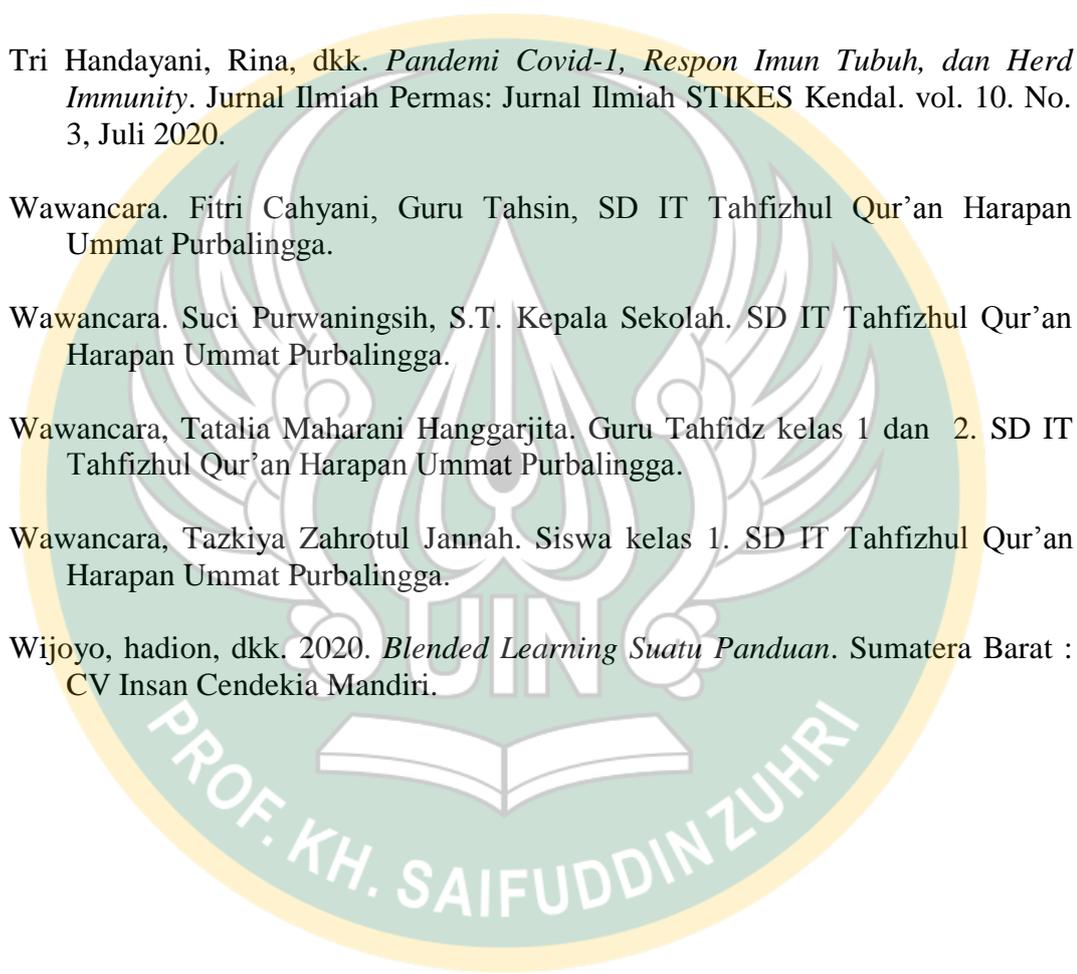
Wawancara. Fitri Cahyani, Guru Tahsin, SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.

Wawancara. Suci Purwaningsih, S.T. Kepala Sekolah. SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.

Wawancara, Tatalia Maharani Hanggarjita. Guru Tahfidz kelas 1 dan 2. SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.

Wawancara, Tazkiya Zahrotul Jannah. Siswa kelas 1. SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.

Wijoyo, hadion, dkk. 2020. *Blended Learning Suatu Panduan*. Sumatera Barat : CV Insan Cendekia Mandiri.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan guru tahfidz

1. Bagaimana merencanakan proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga pada masa pandemi Covid-19?
2. Apa sistem pembelajaran yang digunakan pada saat masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana menyusun jadwal pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?
4. Berapa target hafalan siswa pada saat masa pandemi Covid-19?
5. Apa faktor penghambat dalam proses menghafal Al Qur'an pada saat masa pandemi Covid-19?
6. Apa yang dilakukan jika target belum tercapai?
7. Apa saja media yang digunakan pada saat masa pandemi Covid-19?
8. Bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?

B. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

1. Apa saja kebijakan yang diambil terkait sistem pembelajaran pada saat masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana menyusun jadwal dan target hafalan selama masa pandemi Covid-19?
3. Apakah ada evaluasi setiap ada perubahan sistem?

C. Pedoman wawancara dengan siswa

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses menghafal?
2. Apakah guru memberikan motivasi ketika pembelajaran?
3. Sudah hafal sampai surat apa?
4. Lebih mudah dan semangat menghafal saat di rumah atau di sekolah?
5. Apakah Guru mencontohkan bacaannya mudah dipahami?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa antusias dalam menerima motivasi dari guru		
2	Siswa dapat mengikuti pembelajaran di kelas		
3	Guru memberikan materi sesuai dengan target		
4	Guru memantau perkembangan hafalan siswa		
5	Guru mengajarkan bacaan dengan jelas		
6	Siswa dapat memahami bacaan yang diajarkan guru		
7	Siswa lancar dalam menirukan bacaan guru		
8	Siswa antusias dalam menyetorkan hafalan		
9	Guru memberikan evaluasi akhir		

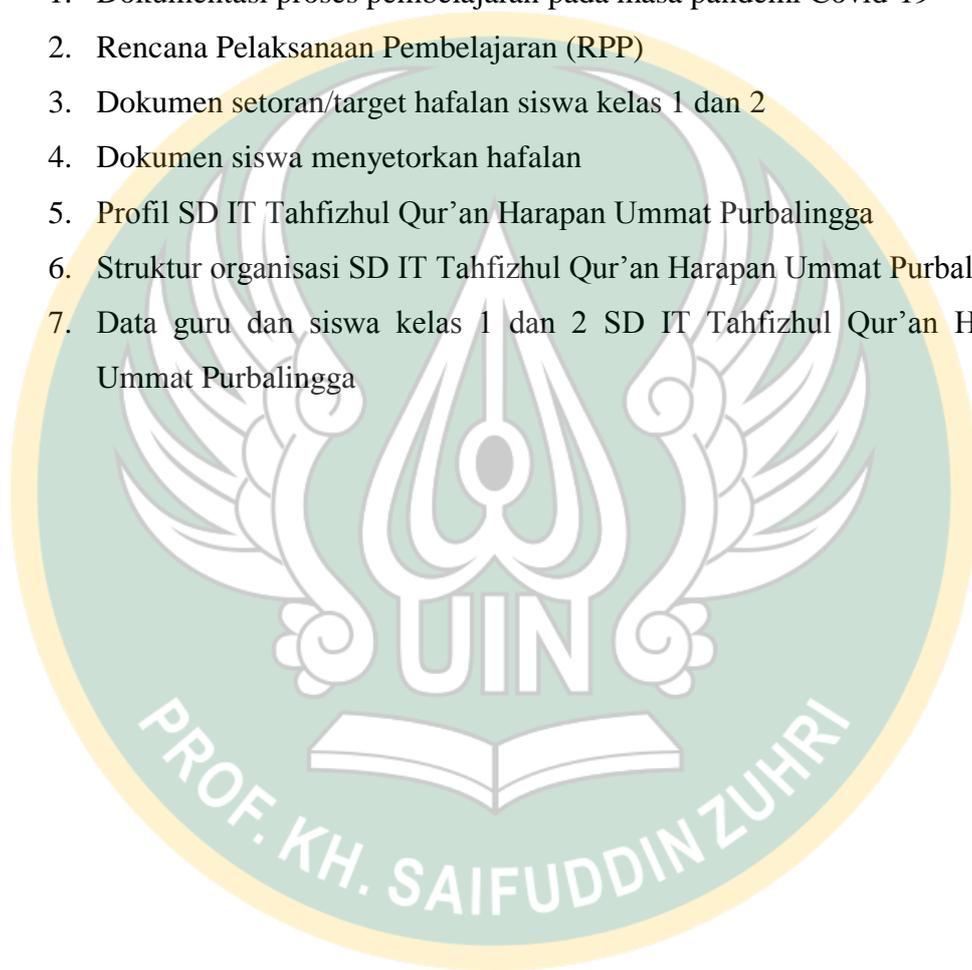


Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Melakukan dokumentasi di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga untuk mengetahui :

1. Dokumentasi proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Dokumen setoran/target hafalan siswa kelas 1 dan 2
4. Dokumen siswa menyetorkan hafalan
5. Profil SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga
6. Struktur organisasi SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga
7. Data guru dan siswa kelas 1 dan 2 SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

A. Hasil wawancara dengan guru tahfidz

Narasumber : Tatalia Maharani Hanggarjita

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Tanggal 1 April 2022		
1	Bagaimana merencanakan proses pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada masa pandemi Covid-19?	Terkait perencanaan, pihak sekolah dalam halnya perencanaan mengenai tahfidz Al Qur'an sebelumnya sudah ditentukan bersama-sama dengan seluruh pihak, baik kepala sekolah maupun bagian kurikulum. Guru hanya diberikan jadwal pembelajaran dan target yang harus dicapai. Kemudian guru membuat RPP yang disetorkan setiap satu minggu sekali.
2	Apa sistem pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi Covid-19?	Kebetulan sekolah ini berdiri pada masa pandemi Covid-19, jadi kemarin sempat ada sistem daring atau <i>online</i> , gabungan pokjak (kelompok belajar) di rumah siswa dan daring (<i>blended learning</i>), dan luring 50%.
3	Berapa target hafalan siswa pada saat masa pandemi Covid-19?	Selama satu pekan targetnya itu 10 ayat. Kalau selama daring itu juga sepertinya sama.

4	Apa yang dilakukan jika target belum tercapai?	Setiap anak kan kemampuannya berbeda, jadi kalau ada yang tertinggal hafalannya nanti dapat bimbingan khusus atau tambahan. Setiap satu tahun ½ juz.
5	Apa saja media yang digunakan?	Media yang digunakan kalau selama <i>offline</i> karena menggunakan metode <i>tallaqi</i> jadi lebih sering orang atau guru yang mencontohkan dan mengulang-ulang bacaan secara langsung kemudian siswa menyetorkan secara langsung. Kalau selama <i>online</i> juga guru mencontohkan saat pembelajaran baik via <i>google meet</i> atau mengirimkan video pembelajaran dan juga merekam bacaan lewat <i>voice note</i> kemudian siswa menyetorkan melalui <i>video call</i> atau kadang juga <i>voice note</i> .
6	Bagaimana guru memotivasi siswa dalam menghafal?	Biasanya lewat <i>story morning</i> , jadi sebelum pembelajaran siswa diajak untuk lebih semangat lagi mengikuti pembelajaran, lebih semangat menghafal, muroja'ah.
7	Bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran?	Terkait evaluasi secara umum di depan kelas masih jarang dilakukan, paling biasanya dilakukan evaluasi secara langsung saat setoran. Evaluasi bacaan yang masih salah dan panjang pendeknya. Juz amma

		siswa membawa sendiri dari rumah dan disaat evaluasi guru menandai bacaan yang masih salah di juz amma siswa agar nantinya orangtua tahu dan bisa mengevaluasi kemampuan anak.
--	--	--

B. Hasil wawancara dengan kepala sekolah

Narasumber : Suci Purwaningsih, S.T

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
Tanggal 31 Maret 2022		
1	Apa saja kebijakan yang diambil pada saat pandemi Covid-19?	SD Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga berdiri pada saat pandemi tahun 2019. Jadi langsung menyesuaikan perubahan pembelajaran online dan offline dengan mengikuti surat edaran dari pemerintah daerah. Jika ada Surat Edaran baru kita sesuaikan. Istilahnya kami punya kebijakan tambahan jadi tetap mengacu surat edaran tetapi tetap menyesuaikan kondisi sekolah. Seperti kelompok belajar (pokjar) itu kan tidak ada di surat edaran. Dulu pernah tiap pekan SE berubah, perpanjang lagi, jadi tidak sekalian. Ada pokjar, daring jadi tematik pun sempat membuat video pembelajaran, gurunya membuat video dan siswanya

		<p>mengirimkan tugasnya via <i>Whatsapp</i>. Guru Qur'annya juga menggunakan <i>voice note, video call</i>.</p>
2	<p>Bagaimana terkait pembentukan jadwal?</p>	<p>Jadwal pembelajaran berubah-ubah ada banyak versi jadwal. Untuk perubahan jadwal itu fleksibel, dikondisikan dan dikoordinasikan baik dengan guru kelas maupun guru qur'an. Pergeserannya dikondisikan sesuai yang ada dan tidak ada kebijakan secara tertulis. Pembentukan jadwalnya sendiri kita musyawarahkan dari kepala sekolah berkoordinasi dengan bidang qur'an, mapel, dan pihak kurikulum.</p>
3	<p>Bagaimana terkait pembelajaran tahfidz?</p>	<p>Untuk metodenya sendiri kami pertimbangkan terlebih dahulu, sempat study banding juga dan akhirnya mengambil dari JSIT yakni <i>Ilman wa ruuhan</i>. Guru-guru juga mendapatkan pelatihan dari atasan melalui <i>online</i> agar nantinya program hafalan bisa berjalan dengan baik. Untuk tahfidznya menggunakan metode <i>Tallaqi</i> menggunakan nada <i>na ha wan</i>. Menghafalnya dari belakang ke depan, dievaluasi terus. Setiap sekolah berbeda-beda tergantung kondisi dan kebijakan masing-masing sekolah.</p>
4	<p>Bagaimana terkait evaluasi pembelajaran?</p>	<p>Biasanya minimal satu bulan sekali ada rapat unit. Tidak semua ikut lebih</p>

	ke guru kelas dan guru qur'an. Biasanya ada pembagian tugas, ada format penilaian dengan bidang kurikulum juga nantinya kita ingatkan kembali nilai KKMnya dari <i>offline</i> , <i>online</i> juga. Kadang kalau ada anak yang Kalistungnya belum lancar ada jadwal tambahan. Kalau qur'an ada rekapan setoran setiap hari. Ada laporan per-pekan. Jadi, dari laporan ini nanti dievaluasi, ada anak yang tertinggal hafalannya, kemudian disesuaikan ada jadwal tambahan juga. Ada ujian baik hafalan maupun tahsin, jadi ada ujian sekali duduk untuk jilid dan surat jika sudah lancar.
--	---

C. Hasil Wawancara dengan Siswa
Kelas 1

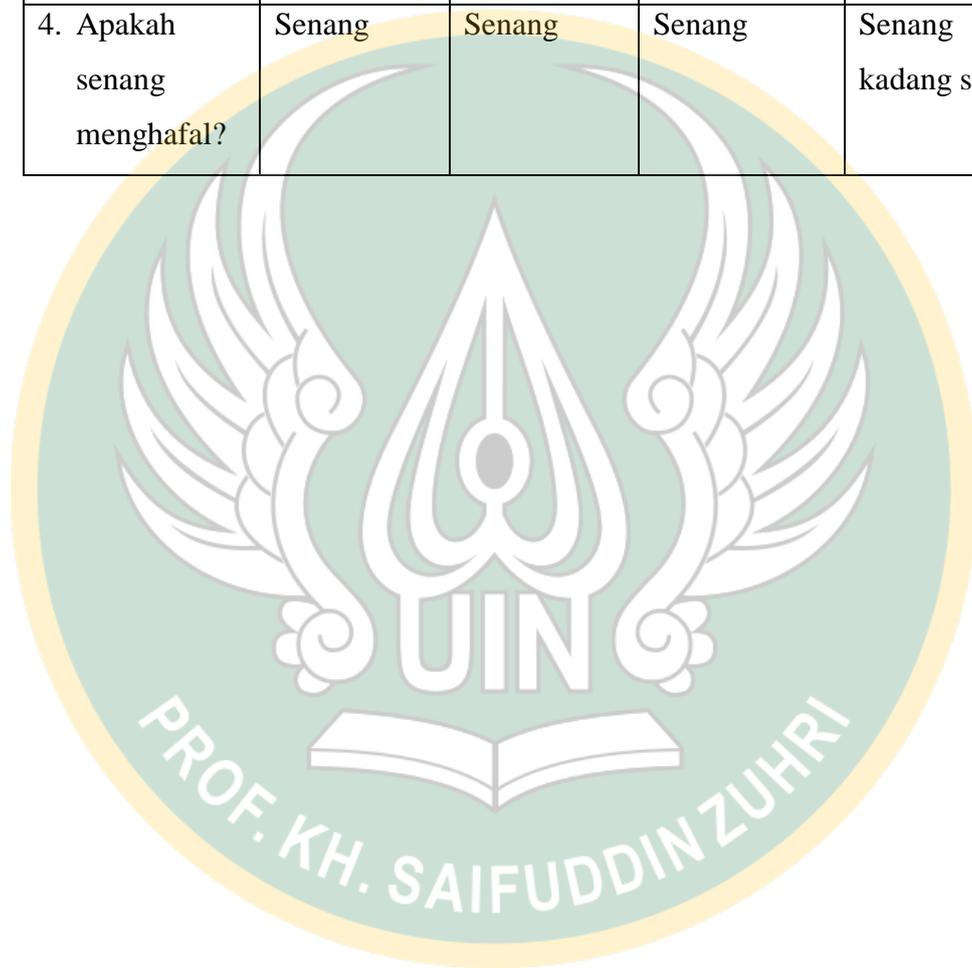
Nama	Nayla Adibah Humayrah	Tazkiya Zahrotul Jannah	Khairinniswah	Haura Mumtazah El Hasani
No Absen	21	23	18	15
1. Hafalan sudah sampai surat apa?	Q.S Al Fajr	Q.S Al Alaq	Q.S Ad Dhuha	Q.S Ad Dhuha

2. Lebih mudah dan senang menghafal di rumah atau di sekolah?	Lebih senang menghafal di rumah	Senang dua-duanya	Senang menghafal di rumah	Lebih senang menghafal di sekolah
3. Apakah guru mencontohkan bacaan mudah dipahami?	Mudah dipahami	Agak mudah dipahami	Mudah dipahami	Mudah dipahami
4. Apakah senang menghafal?	Senang	Kadang susah kalau tidak fokus	Senang	Senang

Kelas 2

Nama	Adiba Tazkia Izzatunnisa	Asyla Sareefa Zahra Saputra	Yasmin Syauqiya Az Zahra	Durrotul Jinan Ramadhan
No Absen	2	6	33	12
1. Hafalan sudah sampai surat apa?	Q.S An Nazi'at	Q.S An Nazi'at	Q.S Al Haqqah	Q.S Ab Basa
2. Lebih mudah dan senang menghafal di rumah atau	Senang dua-duanya	Di sekolah daripada di rumah	Senang dua-duanya	Di sekolah

di sekolah?				
3. Apakah guru mencontohkan bacaan mudah dipahami?	Mudah	Mudah	Mudah	Kadang susah
4. Apakah senang menghafal?	Senang	Senang	Senang	Senang tapi kadang susah



Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa antusias dalam menerima motivasi dari guru	√	
2	Siswa dapat mengikuti pembelajaran di kelas	√	
3	Guru memberikan materi sesuai dengan target	√	
4	Guru memantau perkembangan hafalan siswa	√	
5	Guru mengajarkan bacaan dengan jelas	√	
6	Siswa dapat memahami bacaan yang diajarkan guru	√	
7	Siswa lancar dalam menirukan bacaan guru	√	
8	Siswa antusias dalam menyetorkan hafalan	√	
9	Guru memberikan evaluasi akhir	√	



Lampiran 6

HASIL DOKUMENTASI

1. Dokumentasi proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19

a. Kelas 1

	
Pembelajaran kelas 1 (Pengajaran Metode <i>Tallaqi</i> dan Tahsin dalam buku <i>Ilman wa ruuhan</i>)	Tugas menulis bacaan dalam buku <i>Ilman wa ruuhan</i>
	
Sholat Dhuha berjamaah	Setoran tahsin dan hafalan surat

b. Kelas 2

	
<p>Pembelajaran kelas 1 (Pengajaran Metode <i>Tallaqi</i> dan Tahsin dalam buku <i>Ilman wa ruuhan</i>)</p>	<p>Setoran tahsin dan hafalan surat</p>



2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat
Purbalingga

Kelas/Semester : 2.1 Abu Bakar Ash Shiddiq

Mata Pelajaran : Al Qur'an Metode Terpadu *Ilman Wa Ruuhan*

Pembelajaran Pekan Ke : 4 (24 -25 Januari 2022)

Alokasi Waktu : 1 Pekan (2 hari)

A. KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, DAN PENILAIAN

Kompetensi Inti Sikap Spiritual	1. Menunjukkan sikap mencintai Al Quran
Kompetensi Dasar	1.1 Membawa dan meletakkannya dengan benar yaitu membawa di dada dengan tangan kanan dan meletakkan di tempat yang lebih tinggi (bukan di lantai) 1.2 Membasakan berwudhu sebelum membaca Al Qur'an
Penilaian Proses & Hasil Belajar	Penilaian menggunakan rubrik penilaian yang terdapat dibuku prestasi
Kompetensi Inti Sikap Sosial	2. Menunjukkan sikap tekun, bersih, cermati, menyayangi teman dan menghormati guru
Kompetensi Dasar	2.1 Mengenakan Pakelan rapi, bersih (rambut dirapikan/dicukur untuk laki-laki).
Penilaian Proses & Hasil Belajar	Penilaian menggunakan rubrik penilaian yang terdapat dibuku prestasi
Kompetensi Inti Sikap Pengetahuan	3. Memahami huruf huruf hijayah, angka dalam tulisan Arab dan harokat dalam Al Qur'an
Kompetensi Dasar	3.1 Mengenal huruf Hijayah 3.2 Mengenal angka arab 1-100 3.3 Mengenal harakat <i>fathah</i> 3.4 Mengenal huruf terbitan berharakat <i>fathah</i>
Penilaian Proses & Hasil Belajar	Penilaian menggunakan rubrik penilaian yang terdapat dibuku prestasi

Kompetensi Dasar	4.1 Melafalkan Huruf Hijayah 4.2 Melafalkan angka arab 1-100
------------------	---

Penilaian Proses & Hasil Belajar	4.3 Melafalkan harakat fatmah 4.4 Melafalkan huruf terpisah berharakat fatmah Penilaian menggunakan rubrik penilain yang terdapat dibuku prestasi
----------------------------------	---

B. SUMBER BELAJAR

1. Al Qur'an
2. Peraga Jilid 'Iman Wa Ruuhan
3. Buku Jilid 'Iman Wa Ruuhan

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Muatan	Aktivitas	
		Guru	Siswa
PEMBUKAAN (5')		<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Tanya kabar dan cek kehadiran • Doa sebelum membaca Al Quran 	Siswa menjawab salam guru, dan bersama sama melafalkan doa sebelum membaca Al Qur'an
INTI (75')	Tahfidz	TIRUKAN : dengan menggunakan Al Qur'an/alat peraga mencontohkan bacaan di surat Abasa ayat 1-12	Siswa menirukan contoh bacaan guru dengan memperhatikan alat peraga/Al Qur'an
		CERMAT : dengan menggunakan Al Qur'an/alat peraga, guru memfasilitasi siswa meniru bacaan guru dengan cara mengulang mengulang bacaan surat Abasa ayat 1-12	Siswa melafalkan bacaan dengan cermat sesuai arahan guru
	TEPAT : guru memfasilitasi siswa melafalkan bacaan yang sesuai kompetensi dengan tepat	Siswa melafalkan bacaan secara individual sesuai arahan	
	Tahsin	TIRUKAN : dengan menggunakan alat peraga guru mencontohkan bacaan Peraga di halaman 2-4 (Buku Jilid 1 halaman 7-10) peraga halaman 4 (Buku Jilid 2 halaman 2) → disesuai dengan alat kelompok yang mampu. Jika lebih dari 1 alat maka bisa ditambahkan sesuai	Siswa menirukan contoh bacaan guru dengan memperhatikan alat peraga
		CERMAT : dengan menggunakan alat peraga guru memfasilitasi siswa meniru bacaan guru dengan cara mengulang mengulang bacaan Peraga di halaman 2-4 (Buku Jilid 1 halaman 7-10) peraga halaman	Siswa melafalkan bacaan dengan cermat sesuai arahan guru

Tahapan	Muatan	Aktivitas
	4 (Buku Jilid 2 halaman 2) → menyesuaikan pada bagian tirukan	
	TEPAT : guru memfasilitasi siswa melafalkan bacaan yang sesuai kompetensi dengan tepat menggunakan buku jilid 1 halaman 7,8,9 dan 10 → menyesuaikan halaman buku jilid sesuai materi di pelaga	Siswa melafalkan bacaan secara individual sesuai arahan
PENUTUP (10')	<ul style="list-style-type: none"> • Pengulangan hafalan • Pengulangan materi • Nasihat/Motivasi singkat • Doa Penutup • Salam 	Siswa melafalkan bacaan sesuai arahan guru, menyimak nasehat guru dan menjawab salam penutup dari guru

Purbalingga, 21 Januari
2022

Guru Tahsin

Guru Tahfiz

Reviq Musydani

Tatalia Maharani H.

Menyetujui,
Kepala Sekolah

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Suci Purwaningsih, S.T.

NIY. 201407019

SILABUS PEMBELAJARAN TAHFIZH METODE TERPADU ILMAN WA RUUHAN
 KELAS 1 SDIT TAHFIZHUL QUR'AN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SEMESTER	TARGET	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER																
		1 Tgl 12-16	2 Tgl 19- 23	3 Tgl 26- 30	4 Tgl 2-7	5 Tgl 9-14	6 Tgl 16-21	7 Tgl 23-28	8 Tgl 30-3	9 Tgl 6-11	10 Tgl 13-18	11 Tgl 20-25	12	13	14 Tgl 9	15 Tgl 11-16	16 Tgl 18-23	17 Tgl 25-30	18 Tgl 6	19 Tgl 13	20 Tgl 15-20	21 Tgl 22-27	22	23	24 Tgl 6-11																		
I	An Naas - Al Fajr	MPLS		MOTIVASI & ADAB		An-Naas sid Al-Lahab		An-Naas sid Al-Ma'un		Quraisy sid Al-Asr		Al-Tadassur sid Al-Qorrah		An-Zalzalah sid Al-Bayyannah 1-5		Al-Bayyannah 6-8 sid Al-Qadr		PTS		Al-Abaq		Al-Tin sid Asy-Syath		Ad-Duha		Al-Jall		Asy-Syams		Al-Balad		Al-Fajr 1-15		Al-Fajr 16-30		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS			
		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS							
II	Al Ghasyiyah- An Naba	Al-Ghasyiah		Al-A'la		Al-Hamim		Al-Buruj		MATERIKULASI		PTS		Al-Hasyiqah		Al-Muhaffirin 1-21		Al-Muhaffirin 22-34		Al-Hithar		Al-Takwir		Albasa 1-22		Albasa 23-42		An-Nazidat 1-22		Al-Nazidat 23-41		An-Nazidat 42-46 sid An-Nadot 1-13		An-Naba 14-30		An-Naba 31-40		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS	
		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS		MATERIKULASI & REVIEW		PENILAIAN		PAS							

Semester Ganjil

UIN
 PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

5. Profil SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

Nama Sekolah : SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga
Alamat : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT. 03
RW. 02 Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga
Kode Pos : 53319
Nomor Telepon : 0281-892881

Visi

Mempersiapkan generasi penghafal Al Qur'an yang sholih, beraqidah lurus, berwawasan luas, dan mandiri.

Misi

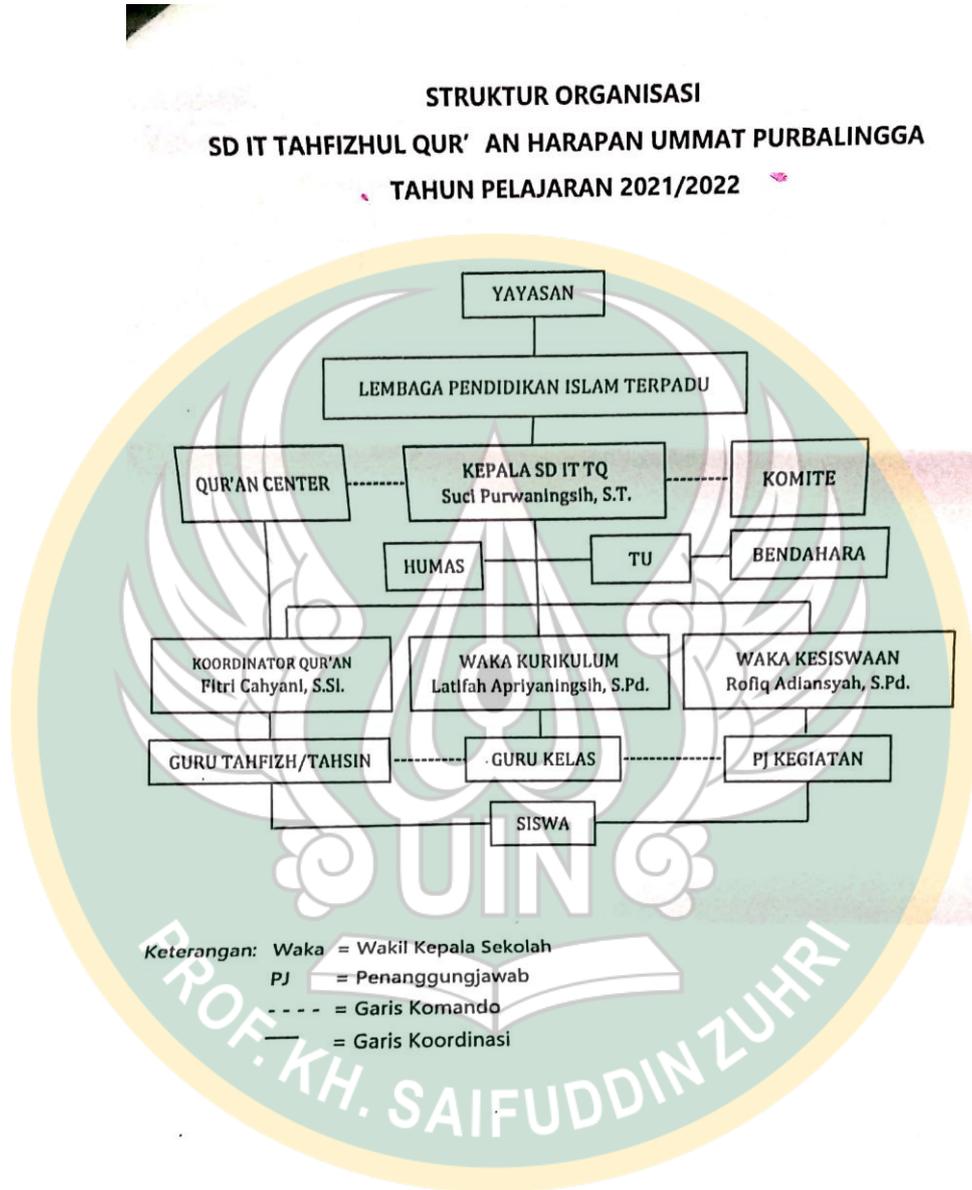
1. Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan
2. Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an dengan pembiasaan intensif
3. Mengembangkan kurikulum yang mendukung kemampuan belajar mandiri dan berkontribusi
4. Mencetak penghafal Al Qur'an yang memiliki kecakapan SIT.

Kurikulum

Kurikulum SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga mengambil kurikulum pembelajaran sebagai berikut:

1. Kurikulum Pendidikan Nasional (Kurikulum 2013 Revisi 2018)
2. Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia diintegrasikan dengan nilai-nilai Al Qur'an.

6. Struktur organisasi SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga



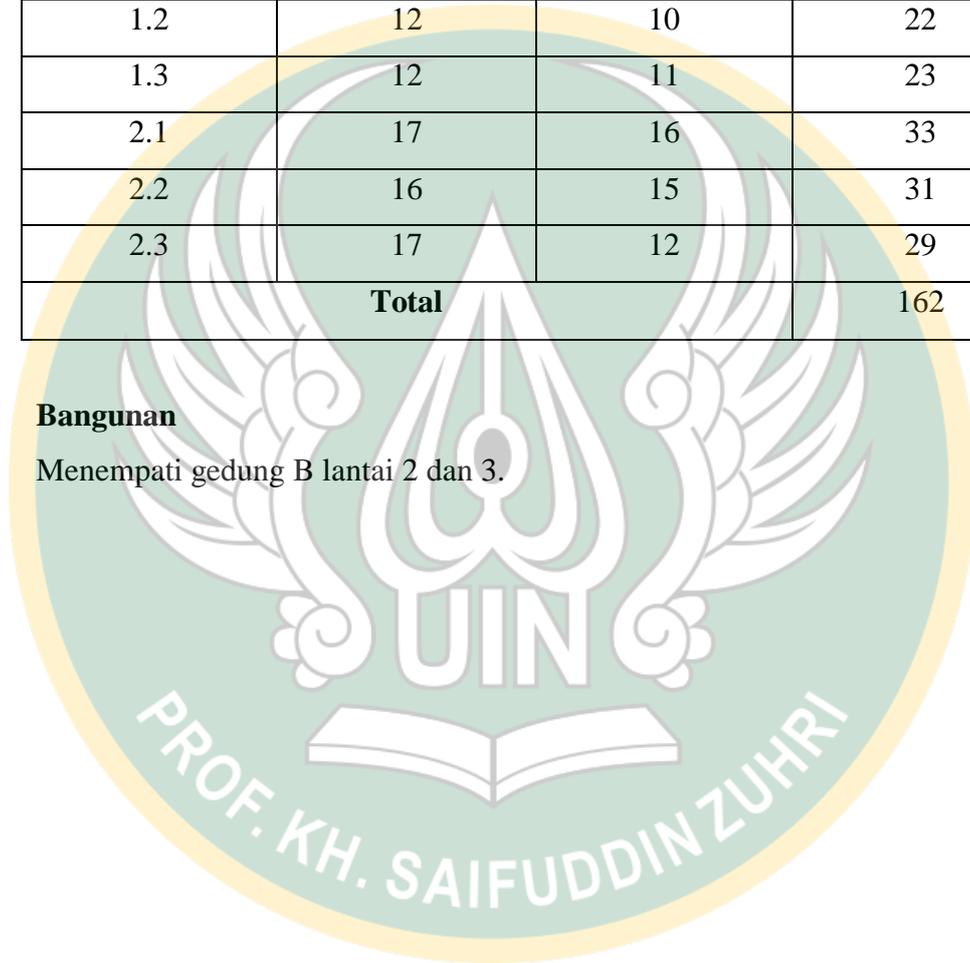
7. Data guru dan siswa kelas 1 dan 2 SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

Data Siswa

Kelas	Siswa Perempuan	Siswa Laki-laki	Jumlah
1.1	13	11	24
1.2	12	10	22
1.3	12	11	23
2.1	17	16	33
2.2	16	15	31
2.3	17	12	29
Total			162

Bangunan

Menempati gedung B lantai 2 dan 3.



SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Intan Lallatus Safaah
NIM : 1717405149
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2021
Judul Proposal Skripsi : Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Dengan Sistem
Blanded Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDIT
Tahfidzul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004


Zuri Parnuji, M.Pd.I.
NIP. 198303162015031005



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.055 /Un.19/I-FTK.J.PGMI /PP.05.3/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: **Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an Dengan Sistem Blanded Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Tahfizul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Intan Lailatus Safaah
NIM : 1717405149
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 8 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 10 Januari 2022
Penguji

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 20153 1 006

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatza.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Lailatus Safaah
 No. Induk : 1717405149
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.i.
 Nama Judul : Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an pada Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin/10 Januari 2022	Revisi Judul, Penambahan Materi		
2	Juma/28 Januari 2022	Tata penulisan, Bimbingan Bab 2 dan 3		
3	Selasa/15 Februari 2022	Penambahan Materi Bab 2, Bimbingan Bab 4		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

4	Sabtu/21 Mei 2022	Bimbingan Bab 4 Bagian Penyajian Data		
5	Jumat/27 Mei 2022	Bimbingan Bab 4, Penambahan Materi		
6	Kamis/2 Mei 2022	Revisi Bab 4 dan Penambahan Materi		
7	Rabu/8 Mei 2022	Revisi Bab 4 dan Penambahan Materi Bab 5		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

8	Senin/13 Juni 2022	Revisi Bab 5 dan Penambahan Materi Abstrak		
9	Selasa/21 Juni 2022	Revisi Abstrak		
10	Jumat/24 Juni 2022	Perbaikan Lampiran-lampiran		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 27 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 198303162015031005

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



YAYASAN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU TAHFIZHUL QUR'AN
HARAPAN UMMAT

Kampus : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT. 03 RW. 02 Kec. Purbalingga Kab. Purbalingga 53319
Telp : 0281-892881 | Website : www.sditanharapanummat.sch.id | Email : sditanharapanummat@gmail.com

Menumbuhkembangkan Jiwa Anak

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

Nomor : 001.2/SKet/SDITTQ-HARUM/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Suci Purwaningsih, S.T.**
NIY : 201407019
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Intan Lailatus Safaah**
NIM : 1717405149
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tahun Akademik : 2021/2022
Perguruan Tinggi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melaksanakan riset di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga dari tanggal 18 Februari s.d. 6 April 2022 dengan obyek Guru dan siswa dengan judul **Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat Purbalingga.**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari ternyata keterangan ini tidak benar, kami bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Dibuat di : Purbalingga
Pada Tanggal : 6 April 2022 M
4 Ramadhan 1443 H



SURAT KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1462/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Intan Lailatus Safaah
NIM : 1717405149
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022
Nilai : B+ (76)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

SURAT KETERANGAN WAKAF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor: B-1261/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : INTAN LAILATUS SAFAAH
NIM : 1717405149
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperti nya.

Purwokerto, 30 Mei 2022

Kepala,


Ars Nurohman



UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Intan Lailatus Safaah
NIM : 1717405149
Semester : 10
Jurusan/Prodi : PGMI
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Pada Masa Pandemi
Covid-19 di SD IT Tahfizhul Qur'an Harapan Ummat
Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 27 Juni 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dosen Pembimbing


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 2000031004


Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 198303162015031005

SERTIFIKAT BTA PPI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT
Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:
INTAN LAILATUS SAFAAH
1717405149

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	73
2. Tartil	70
3. Kitalah	70
4. Praktek	70

NO SERI MAJ-MB-2017-432

Purwokerto, 10 Oktober 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

SERTIFIKAT BAHASA ARAB


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٤٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بورووكرتو ٤١٠٠ رقم: شارع جنرال احمد بابي رقم: ٤٠٠ بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤

الشهادة

الرقم: ١٧٠٠٨ / UPT.Bhs / PP.٠١ / ٢٠١٧/٤٣٥٨

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم	: إتنا نيلة الشفاعة
رقم القيد	: ١٧١٧٤٠٥١٤٩
القسم	: PGMI

قد استحققت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

النتيجة : ٧١ (جيد)



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

بورووكرتو، ٢٦ يوليو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.


ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١

SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/4358/2021

This is to certify that :

Name	: INTAN LAILATUS SAFAAH
Student Number	: 1717405149
Study Program	: PGMI

 Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 83.41 GRADE: VERY GOOD


ValidationCode

Purwokerto, July 26th, 2021
Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SERTIFIKAT KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 1339/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : INTAN LAILATUS SAFAAH
NIM : 1717405149
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 87 (A).

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

SERTIFIKAT PPL



SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.ianpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3855/II/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
INTAN LAILATUS SAFAAH
NIM: 1717405149
Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 12 Juni 1999

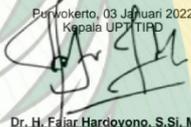
Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	86 / A-





Purwokerto, 03 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 20

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Intan Lailatus Safaah
2. NIM : 1717405149
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 12 Juni 1999
4. Alamat Rumah : Jalan Raya Makam RT 05 RW 04 No.7,
Rembang, Purbalingga, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Edi Wahyono
6. Nama Ibu : Budiyah
7. Jumlah Saudara Kandung : 5 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 3 Makam, 2011
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs Negeri Karanganyar, 2014
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Negeri 1 Rembang
4. S1, Tahun Masuk : Universitas Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2017

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMA Negeri 1 Rembang
2. PMR Wira SMA Negeri 1 Rembang

Purbalingga, 2022



Intan Lailatus Safaah